

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN FLUKTUASI HARGA
TERHADAP MINAT INVESTASI EMAS
(Studi Pada Mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry)**



Disusun oleh :

**Cut Fitri Keumala Sari
NIM. 190602069**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1444 H/ 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cut Fitri Keumala Sari

NIM : 190602069

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini saya :

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiarism terhadap karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya dan diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 13 Maret 2023

Yang Menyatakan,

Cut Fitri Keumala Sari

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah
Dengan Judul:

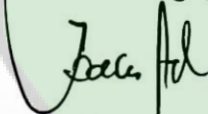
**Pengaruh Pengetahuan dan Fluktuasi Harga
terhadap Minat Investasi Emas
(Studi pada Mahasiswa/I Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry)**

Disusun Oleh:

Cut Fitri Keumala Sari
NIM: 190602069

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam Penyelesaian Studi
pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003

Pembimbing II,



Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIDN. 2026028803

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 19710317 200801 2007

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL

Cut Fitri Keumala Sari

NIM: 190602069

Dengan Judul:

**Pengaruh Pengetahuan dan Fluktuasi Harga terhadap
Minat Investasi Emas
(Studi pada Mahasiswa/I Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry)**

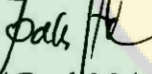
Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi S1 dalam bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 13 Maret 2023 M
05 Sya'ban 1444 H

Banda Aceh

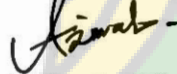
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,



Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003

Sekretaris,



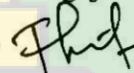
Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIDN. 2026028803

Penguji I,



Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198307092014032002

Penguji II,



Junia Parma, M.Ag
NIP. 199206142019032039

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Hafas Furgani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Cut Fitri Keumala Sari
NIM : 190602069
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 190602069@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan dan Fluktuasi Harga Terhadap Minat Investasi Emas (Studi Pada Mahasiswa/I Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 31 Maret 2023

Mengetahui,

Penulis

Cut Fitri Keumala Sari
NIM: 190602069

Pembimbing I

Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003

Pembimbing II

Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIDN. 2026028803

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

قَالَ
فَاسْتَبِقُوا الْحَيَاتِ

Q.S Al Baqarah : 148

**“dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui dibumi
mana dia akan mati ..” Q.S Lukman : 34**

“ a future without planning is the same as a lie ”

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucap puji dan syukur serta sembah sujudku kepada Allah SWT, shalawat bertangkaikan salam semoga selalu tercurahkan kepada Banginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada Ibunda (Cahaya Bancin) dan Ayahanda T. Meudang Keumala, serta seluruh keluarga yang saya sayangi. Tidak lupa pula kepada sahabat-sahabat yang sudah menjadi seperti keluarga dengan segala kelapangan hati men-*support* saya baik dari segi dukungan motivasi maupun material. Alhamdulillah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat hidayah dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari peradaban jahiliyah ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini. Atas izin Allah SWT melalui perantara-Nya dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Fluktuasi Harga Terhadap Minat Investasi Emas (Studi Pada Mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Alhamdulillah skripsi ini telah selesai, tentunya hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. HafasFurqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Fithriady, Lc., MA selaku Wakil Dekan I, Dr. IsrakAhmadsyah, B,Ec., M.Ec., M.,Sc selaku Wakil Dekan II,

dan Dr. Aniliansyah, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., ME selaku Ketua Laboratorium dan Mursalmina, M.E. selaku dosen perwakilan program studi Ekonomi Syariah di Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Bapak Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Azimah Dianah, S.E., M.Si, Ak selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membantu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA Selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.
6. Ibu Junia Farma, M.Ag dosen penguji II sekaligus Penasehat Akademik,
7. Dosen-dosen dan para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Dosen-dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti pembelajaran perkuliahan.
8. Terimakasih kepada mahasiswa/i Ekonomi Syariah angkatan 2019-2021 yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data responden penelitian ini.
9. Teristimewa kepada Ibu yang paling saya cintai dan sayangi, Ibunda Cahaya Bancin, S.E yang telah dengan sabar selalu

menasehati dan mendoakan dalam setiap langkah kegiatan saya untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat. Dan terimakasih juga kepada Ayah, Kakak dan adik saya yang senantiasa mendukung dan menghibur dalam penyusunan skripsi ini.

10. Terimakasih yang mendalam untuk Iqra Durratun Nasihah dan Putri Rauzatul Jannah yang selalu mensupport dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Banda Aceh, 13 Maret 2023

Penulis,

Cut Fitri Keumala Sari

ABSTRAK

Nama : Cut Fitri Keumala Sari
NIM : 190602069
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/
Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan dan Fluktuasi Harga
Terhadap Minat Investasi Emas (Studi Pada
Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry)
Pembimbing I : Dr. Zaki Fuad M.Ag
Pembimbing II : Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak.

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti, belum banyak mahasiswa yang berminat melakukan investasi emas, khususnya dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Ar-Raniry. Kurangnya minat mahasiswa akan berinvestasi emas dapat disebabkan oleh faktor pengetahuan mahasiswa/i dan adanya fluktuasi harga (naik-turun) emas yang kemudian berpengaruh terhadap ekspektasi *return* tinggi yang akan diperoleh butuh waktu dengan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan fluktuasi harga terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Ekonomi Syariah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dari hasil Uji Validitas dan Reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan melakukan Uji Asumsi Klasik terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, dan terakhir Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji F dan Uji T. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa; pertama, variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa/i Ekonomi Syariah, kemudian yang kedua, variabel fluktuasi harga (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa/i Ekonomi Syariah, dan yang ketiga variabel pengetahuan (X1) dan fluktuasi harga (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Ekonomi Syariah, hal ini dibuktikan dengan hasil Uji F.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Investasi, Minat, Fluktuasi Harga, Emas.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Akademis (Teoritis).....	9
1.4.2 Manfaat Praktis(Operasional)	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Minat	12
2.1.1 Pengertian Minat	12
2.1.2 Minat Investasi dalam Perspektif Islam	15
2.1.3 Indikator Minat	19
2.1.4 Pengertian Investasi	19
2.1.5 Investasi dan Inflasi	20
2.1.6 Prinsip-prinsip Investasi dalam Islam	22
2.1.7 Investasi Emas Dalam Perspektif Ekonomi Syariah	23
2.1.8 Indikator Investasi dari Perspektif Islam	26
2.2 Pengetahuan.....	27
2.2.1 Pengertian Pengetahuan.....	27
2.2.2 Pengetahuan Dalam Perspektif Islam.....	28
2.2.3 Pengetahuan Investasi.....	30
2.2.4 Indikator Pengetahuan Investasi	31
2.3 Fluktuasi Harga	31
2.3.1 Pengertian Fluktuasi Harga	31

2.3.2	Fluktuasi Harga Emas.....	32
2.3.3	Fluktuasi Harga Dalam Perspektif Islam.....	40
2.3.4	Indikator Fluktuasi Harga.....	42
2.4	Penelitian Terkait.....	42
2.5	Keterkaitan Antar Variabel.....	51
2.5.1	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Terhadap Minat Investasi Emas.....	51
2.5.2	Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Minat Investasi Emas Mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry.....	52
2.6	Kerangka Pemikiran.....	53
2.7	Hipotesis.....	53
2.7.1	Hipotesis variabel pengetahuan dan fluktuasi harga terhadap minat investasi emas.....	54
2.7.2	Hipotesis variabel pengetahuan terhadap minat investasi emas.....	54
2.7.3	Hipotesis variabel fluktuasi harga terhadap minat investasi emas.....	55
BAB III	METODE PENELITIAN.....	56
3.1	Desain Penelitian.....	56
3.2	Jenis Data Dan Perolehan Data.....	56
3.3	Populasi dan Sampel.....	57
3.3.1	Populasi.....	57
3.3.2	Sampel.....	57
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	58
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	61
3.5	Skala Pengukuran.....	61
3.6	Definisi dan Operasional Variabel.....	62
3.6.1	Minat Investasi Emas sebagai Y.....	62
3.6.2	Pengetahuan Investasi sebagai X_1	63
3.6.3	Fluktuasi Harga sebagai X_2	63
3.7	Analisis Data.....	64
3.7.1	Uji Instrumen.....	64
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	65
3.7.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	70
4.2 Visi Misi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	71
4.3 Gambaran Umum Program Studi Ekonomi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.....	71
4.3.1 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	71
4.4 Karakteristik Responden	72
4.4.1 Responden Menurut Tahun Angkatan	72
4.4.2 Responden Menurut Jenis Kelamin.....	73
4.5 Deskripsi Data Penelitian.....	74
4.6 Uji Validitas.....	74
4.6.1 Hasil Jawaban Kuesioner	75
4.7 Uji Reliabilitas	77
4.8 Uji Asumsi Klasik.....	78
4.8.1 Uji Normalitas	78
4.8.2 Uji Multikolinieritas.....	79
4.8.3 Uji Heterokedasitas	80
4.9 Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
4.10 Uji Hipotesis.....	83
4.10.1 Uji Parsial (Uji T).....	83
4.10.2 Uji Statistik (Uji F)	85
Sumber : Data diolah SPSS versi 18 (2022)	85
4.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	86
4.11 Pembahasan.....	87
4.11.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Emas Mahasiswa/i Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	87
4.11.2 Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Minat Investasi Emas Mahasiswa/i Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	89

BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	105



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Harga Emas Logam Mulia di Butik Emas.....	3
Tabel 2. 2	Penelitian Terkait	47
Tabel 3. 1	Jumlah Populasi.....	57
Tabel 3. 2	Jumlah Sampel	60
Tabel 3. 3	Skala Likert	61
Tabel 3. 4	Definisi Operasional Variabel	63
Tabel 4. 1	Jumlah responden berdasarkan Jenis Kelamin....	73
Tabel 4. 2	Jumlah Responden berdasarkan Tahun Angkata.	73
Tabel 4. 3	Interval Penilaian Jawaban Responden	74
Tabel 4. 4	Hasil Uji Validitas Variabel X_1	75
Tabel 4. 5	Hasil Uji Validitas Variabel X_2	76
Tabel 4. 6	Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Y	76
Tabel 4. 7	Hasil Uji Reliabilitas	77
Tabel 4. 8	Hasil Uji Normalitas.....	78
Tabel 4. 9	Hasil Uji Multikolinieritas	79
Tabel 4. 10	Analisis Regresi Linier Berganda.....	82
Tabel 4. 11	Hasil Uji F	85
Tabel 4. 12	Model Summary.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik harga berdasarkan produk 1 gram Emas Logam Mulia	5
Gambar 1. 2 Tingkat Minat Investasi Mahasiswa	6
Gambar 2. 1 Skema Kerangka Variabel	53
Gambar 3. 1 <i>Roasoft Sample Size Calculator</i>	59
Gambar 4. 1 Uji Heteroskedasitas	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	70
Lampiran 2	Tabulasi Data Jawaban 111 Responden.....	93
Lampiran 3	Karakteristik Responden.....	103
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas.....	104
Lampiran 5	Uji Reliabilitas	107
Lampiran 6	Uji Normalitas.....	110
Lampiran 7	Uji Multikolinearitas	111
Lampiran 8	Uji Heterokedasitas	112
Lampiran 9	Uji Regresi Linear Berganda Dan Uji T	113
Lampiran 10	Uji F	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu diartikan sebagai bagian penting sebelum bertindak secara cerdas pada seseorang, baik secara akal maupun jiwa. Selain itu, memahami investasi adalah mengetahui bagaimana dana atau aset yang dimiliki dapat digunakan sebagai sumber keuntungan di masa depan. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari kegiatan belajar yang berasal dari berbagai sumber yang ada dan diintegrasikan ke dalam memori (Purwohandoko, 2019).

Banyak orang menganggap investasi emas sebagai salah satu kegiatan tabungan jangka panjang, berisiko tinggi dan terkait dengan banyak persyaratan yang tidak pasti. Hal ini menyebabkan kurangnya minat masyarakat terhadap investasi emas. Minat investasi terkait dengan adanya pengetahuan dan pendidikan (Rahma & Canggih, 2021). Minat menabung emas dipengaruhi oleh pengetahuan. Semakin luas pengetahuan seseorang terhadap tabungan emas, semakin meningkat pula minat seseorang untuk menabung emas. (Manik, Fadillah, & Jannah, 2021).

Pengetahuan menjadi pokok utama menetapkan pilihan untuk menanggapi suatu hal. Dengan ilmu pengetahuan yang baik akan menolong seseorang untuk mengurangi terjadinya hal yang tidak diinginkan. Dengan adanya informasi yang diperoleh masyarakat terkait investasi tabung emas dapat memudahkan masyarakat untuk

memilih keputusan yang tepat (Manik, Fadillah, & Jannah, 2021). Dengan adanya informasi yang diperoleh masyarakat terkait investasi tabung emas dapat memudahkan masyarakat untuk memilih keputusan yang tepat (Manik, Fadillah, & Jannah, 2021).

Investasi logam mulia atau emas merupakan investasi halal yang disarankan untuk mahasiswa karena bisa dikatakan sesuai dan mudah bagi mahasiswa. Emas bersifat *fleksibel* dan *likuid*, bebas pajak dan bisa dimulai dengan modal kecil. Selain itu, investasi emas juga merupakan investasi yang tahan terhadap guncangan inflasi. Ketika Indonesia mengalami krisis mata uang pada tahun 1998 dan 2008, ada bukti bahwa harga emas tidak jatuh. Berbeda dengan investasi modern seperti saham, reksa dana, asuransi dan lain-lain yang mengalami depresiasi. Itulah mengapa emas adalah kendaraan investasi dengan risiko yang minimal. Investasi emas atau tabungan emas adalah salah satu produk investasi yang digemari banyak masyarakat. Menginvestasikan uang dalam emas batangan dianggap melindungi nilai mata uang terhadap inflasi karena kecenderungan harga emas untuk naik. Selain itu, menyimpan uang dalam bentuk emas relatif mudah. Karena itu, emas menjadi salah satu pilihan tabungan favorit masyarakat (AMSI, 2020)

Investasi Emas adalah layanan jual beli emas yang membeli emas dalam bentuk logam mulia 24k (yang mengandung 99.90 - 99.98% emas murni) melalui layanan dilembaga keuangan bagi pelanggan yang ingin menabung. Sebagai contoh, produk investasi

emas ini memungkinkan nasabah untuk memiliki emas 24k dengan. Nasabah bisa menyeteror uang simpan emas sepuasnya mulai dengan berat emas 0,01 gram. Selain itu, uang yang terkumpul diubah menjadi gram emas batangan dengan harga emas 24 karat saat ini. Dana yang terkumpul di rekening nasabah selanjutnya dapat ditarik tunai atau dalam bentuk fisik kepingan emas/batangan tentunya dengan harga emas 24k emas yang berlaku pada saat penarikan. Batangan dapat dicetak dalam bentuk fisik jika beratnya mencapai 1 gram/buah. Nasabah dapat berinvestasi dalam tabungan emas dengan modal yang relatif murah. (Kurniawan, 2015)

Tabel 1. 1
Harga Emas Logam Mulia di Butik Emas

EMAS BATANGAN			
Berat	Harga Dasar	Harga NPWP (+Pajak 0.45%)	Harga Non NPWP (+Pajak 0.90%)
0.5 gr	Rp.536,000	Rp.538,412	Rp.540,824
1 gr	Rp.972,000	Rp.976,374	Rp.980,748
2 gr	Rp.1,884,000	Rp.1,892,478	Rp.1,900,956
3 gr	Rp.2,801,000	Rp.2,813,605	Rp.2,826,209
5 gr	Rp.4,635,000	Rp.4,655,858	Rp.4,676,715
10 gr	Rp.9,215,000	Rp.9,256,468	Rp.9,297,935
25 gr	Rp.22,912,000	Rp.23,015,104	Rp.23,118,208
50 gr	Rp.45,745,000	Rp.45,950,853	Rp.46,156,705
100 gr	Rp.91,412,000	Rp.91,823,354	Rp.92,234,708
250 gr	Rp.228,265,000	Rp.229,292,193	Rp.230,319,385
500 gr	Rp.456,320,000	Rp.458,373,440	Rp.460,426,880
1000 gr	Rp.912,600,000	Rp.916,706,700	Rp.920,813,400

Sumber : Butik Graha Dipta (data diolah 26 Agustus 2022)

Berdasarkan Tabel 1.1, berat emas terendah yang dijual yaitu 0,5 gram dengan harga dasar Rp. 536.000. Bagi masyarakat yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diberikan tambahan

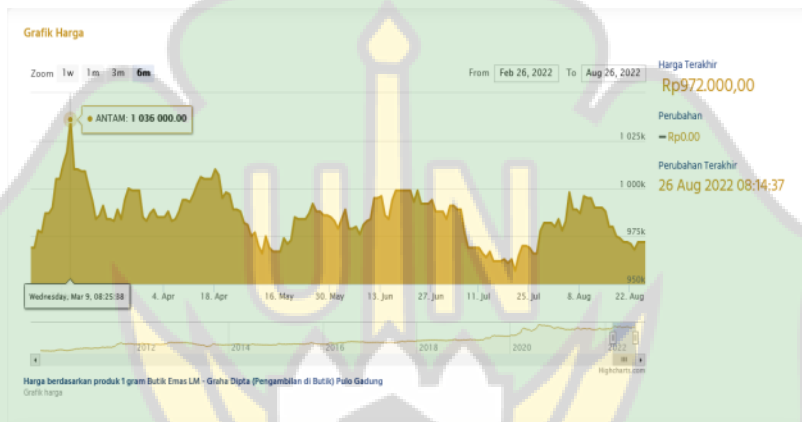
pajak sebesar 0,45% dengan harga Rp. 538,412/gram, dan bagi masyarakat yang tidak memiliki NPWP dengan tambahan pajak sebesar 0,90% dengan harga Rp. 540,824/gram. Bukan hanya di perusahaan ini saja, di perusahaan lainnya ada yang menjual produk logam mulia dengan ukuran terkecil seberat 0,001 gram dengan harga yang murah. Namun calon investor harus pintar dalam memilih perusahaan yang dapat dipercaya untuk membeli emas dengan kadar yang memang sudah terbukti keasliannya.

Minigold merupakan produk berbentuk fisik logam mulia 24k yang diuji secara berkala dan bersertifikat Sucofindo & G-Lab Pegadaian. Minigold memiliki aneka ukuran mulai dari 0.025 gram, 0.05 gram, 0.1 gram, 0.25 gram, 0.5 gram dengan harga yang terjangkau sesuai dengan kapasitas ukurannya. Seseorang dapat menabung emas dengan cara membeli Logam Mulia Minigold dapat memegang secara langsung produknya. Minigold sendiri sudah tersebar lebih dari 7000 distributor dan reseller resmi di seluruh Indonesia. Maka dengan itu itu produk minigold ini dapat dengan mudah ditemukan oleh calon pembeli.

Salah satu faktor yang menjadi pengaruh *return* dalam berinvestasi emas adalah fluktuasi harga. Menurut Herdiani (2022) fluktuasi harga adalah perubahan yang menyebabkan kenaikan atau penurunan nilai suatu barang yang disebabkan oleh mekanisme pasar. Pada saat yang sama, fluktuasi harga emas itu sendiri merupakan fenomena kenaikan dan penurunan harga emas. Naik turunnya harga emas biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor,

salah satunya adalah perubahan nilai tukar, politik dunia, penawaran dan permintaan, kondisi ekonomi dunia dan tingkat suku bunga. (Maharani, 2020). Harga emas dipasaran mengalami kenaikan dan penurunan perlahan dari waktu ke waktu.

Gambar 1. 1
Grafik harga berdasarkan produk 1 gram Emas Logam Mulia



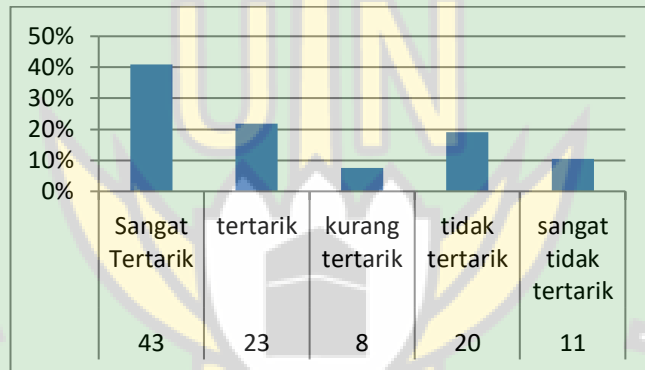
Sumber : Butik Graha Dipta (data diolah pada 26 Agustus 2022)

Berdasarkan Gambar 1.1, pada 5 Maret 2022, emas antam menduduki harga tertinggi di tahun 2022 dengan harga sebesar Rp. 1.036.000/1gram. Sedangkan pada 26 Agustus 2022, emas antam mengalami penurunan dengan harga sebesar Rp. 972.000/1gram. Grafik diatas menjelaskan terjadinya kenaikan dan penurunan harga emas. Namun kenaikan dan penurunan harga emas tidak menyebabkan hilangnya konsumen pasar yang membeli emas. Hal ini dikarenakan emas sudah menjadi budaya masyarakat ketika ingin menyimpan sebagian hartanya untuk digunakan di masa

depan atau sekedar hanya untuk memakai perhiasan sebagai *fashion*.

Kelebihan produk investasi yang dipromosikan oleh lembaga investasi nyatanya kurang membangkitkan minat di kalangan mahasiswa, ditemukan hasil peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Gautama (2020) melalui kuesioner online kepada 105 orang responden yaitu sebagai berikut.

Gambar 1. 2
Tingkat Minat Investasi Mahasiswa



Sumber : pengolahan data primer Gautama (2022)

Berdasarkan Gambar 1.2, dari hasil pengamatan terdahulu pada variabel minat terhadap investasi, sebanyak 43 atau 41% mahasiswa sangat tertarik, sebanyak 23 atau 21,9% mahasiswa tertarik, sebanyak 8 atau 7,6% mahasiswa kurang tertarik, sebanyak 20 atau 19% mahasiswa tidak tertarik, sebanyak 11 atau 10,5% mahasiswa sangat tidak tertarik terhadap investasi. Berdasarkan diagram diatas, jumlah mahasiswa yang kurang berminat terhadap investasi sebanyak 39 mahasiswa atau 37,1%.

Hal tersebut memperlihatkan kurangnya minat mahasiswa terhadap investasi. Purwohandoko (2019) ada dua penyebab kurangnya keinginan mahasiswa menjadi investor, yaitu *pertama* pengetahuan dan pemahaman berinvestasi. Investor sangat membutuhkan pengetahuan dan pemahaman dalam melakukan investasi. Akan sangat memungkinkan terjadinya kasus penipuan, apabila calon investor tidak memiliki pengetahuan atau pemahaman mengenai investasi. Jika seseorang memiliki pengetahuan yang cukup, mereka didorong untuk berinvestasi. Seseorang yang tahu cara berinvestasi kemungkinan besar akan berinvestasi. Pengetahuan yang dimanfaatkan untuk mengelola investasi sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Semakin luas wawasan calon investor tentang investasi, semakin besar minat berinvestasi (Purwohandoko, 2019)

Faktor *kedua* yakni fluktuasi harga emas. Jika nilai nominal emas naik, keinginan calon investor untuk menginvestasi di deposito emas meningkat (Priantika, Wulandari, & Habra, 2021). Namun Darmawan et al (2019) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal” mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal tersebut karena mempunyai dasar pengetahuan investasi saja tidak cukup memafsi untuk meningkatkan minat investasi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dari beberapa uraian diatas, terdapat dua faktor yang diduga mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, khususnya investasi emas. Faktor tersebut ialah tingkat pengetahuan dan fluktuasi harga emas, karenanya peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Pengetahuan dan Fluktuasi Harga Terhadap Minat Investasi Emas (Studi pada Mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry)”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Apakah pengetahuan dan fluktuasi harga secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Apakah fluktuasi harga secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Untuk mengetahui pengetahuan dan dan fluktuasi harga berpengaruh terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis (Teoritis)

Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi sebagai berikut.

1. Untuk menambah sumber pengetahuan.
2. Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi dan berbagi pemikiran ilmiah yang berkaitan dengan perilaku ekonomi khususnya terhadap perilaku investasi emas.
3. Bagi peneliti untuk mengetahui berapa persen mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry yang memiliki minat dan pengetahuan untuk berinvestasi di Pegadaian Syariah dan peneliti bisa membandingkan praktik-praktik dengan teori-teori yang terjadi diluar aktivitas perkuliahan.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, dan gambaran serta kajian untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis (Operasional)

Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi sebagai berikut.

1. Bagi praktisi diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan panduan dan dapat memberikan penambahan informasi dan masukan bagi para investor mengenai gambaran investasi emas. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan pengetahuan perilaku investor emas, sehingga dapat dijadikan pertimbangan strategi pemasaran bagi lembaga keuangan syariah dalam mengembangkan produk investasi emas.
2. Bagi investor untuk membantu investor bisa memahami sistem investasi emas di lembaga keuangan, serta mengetahui risiko yang dapat terjadi ketika berinvestasi emas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini akan diuraikan dalam beberapa bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini menguraikan mengenai definisi minat investasi, investasi emas dengan prinsip-prinsip Islam, pengetahuan investasi, fluktuasi harga, penelitian terkait, kerangka variabel, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, jenis data dan perolehan data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, skala pengukuran, definisi dan operasional variabel, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang deskripsi objek penelitian, karakteristik responden, deskripsi data, hasil analisis data serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat

2.1.1 Pengertian Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kecenderungan hati, perhatian dan kesukaan (Suharso&Retnoningsih, 2011, hal 223). Minat adalah perasaan yang kuat terhadap sesuatu, bergairah dan menimbulkan keinginan yang kuat dalam diri seseorang. Minat merupakan karakteristik yang relatif konstan dari setiap individu. Pengaruh minat terhadap tindakan sangat besar, karena tanpa minat, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu (Uyun & Warsah, 2021)

Dari sudut pandang ilmu psikologi, minat ialah adanya ketertarikan yang besar, memiliki harapan yang tinggi, mengarah pada keberhasilan, memiliki kebanggan, dan berupaya untuk menyimpan argumen yang positif (Uyun & Warsah, 2021). Minat memiliki peran penting untuk pengembangan bakat, tanpa adanya minat, bakat tidak akan terlihat atau tersalurkan dengan benar. Bakat seseorang akan dipengaruhi oleh minat.

Menurut *Comprehensive Dictionary of Psychology*, minat adalah suatu sikap tetap yang menunjukkan perhatian seseorang menjadi selektif terhadap obyek yang diminatinya, suatu perasaan yang menunjukkan bahwa suatu kegiatan, pekerjaan, atau suatu obyek yang bernilai atau penting bagi individu tersebut, dan satu

set keadaan motivasi yang memandu perilaku menuju tujuan tertentu (Mustayah, Kaisati, & Retnowati, 2022).

Lebih lanjut, minat merupakan suatu ukuran tingkat perasaan menyukai/menarik atau tidak menyukai/mengabaikan sesuatu, atau dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Kata minat lebih menggambarkan motivasi yang mempengaruhi perhatian, pola pikir dan prestasi (Uyun & Warsah, 2021). Minat ditandai dengan munculnya ketertarikan individu terhadap objek tertentu membuat individu itu sendiri puas dengan objek tersebut. Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang (Mustayah, Kaisati, & Retnowati, 2022). Minat juga merupakan konsentrasi energi psikis yang tertuju pada suatu objek dan lebih atau kurang kekuatan yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Minat yang berkembang merupakan hasil dari suatu aktivitas dan akan menjadi alasan untuk digunakan kembali dalam aktivitas yang sama. Beberapa faktor yang mempengaruhi preferensi pribadi adalah sebagai berikut (Mustayah, Kaisati, & Retnowati, 2022).

1. *The Factor Inner Urge*: dorongan yang berasal dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang, menciptakan kondisi untuk munculnya minat. Misalnya kecenderungan untuk belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai keinginan untuk mengetahui

pengetahuan, watak dan konsepsi, gaya hidup, pekerjaan, kondisi ekonomi, usia dan tahapan kehidupan.

2. *The Factor of Social Motive* : ketertarikan seseorang terhadap objek atau benda tertentu. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor internal manusia melalui motif sosial. Misalnya, seseorang tertarik pada prestasi tinggi untuk mencapai status sosial yang tinggi.
3. *Emosional Factor*: perasaan dan emosi ini berpengaruh pada suatu objek. Misalnya, pengalaman yang berhasil didapatkan oleh individu dalam suatu kegiatan tertentu juga dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat meningkatkan semangat atau minat yang kuat terhadap kegiatan tersebut. Sebaliknya, kegagalan yang dialami akan membuat seseorang tertarik untuk berkembang lebih giat untuk mencapai apa yang diinginkannya.

Pada hakikatnya, minat adalah reaksi yang timbul dari dalam diri terhadap hal-hal yang ada disekitar diri, semakin besar reaksi yang diberikan dari dalam diri seseorang terhadap suatu hal, maka akan semakin besar pula peluang timbulnya minat. Minat juga merupakan kecenderungan seseorang terhadap kegiatan yang ingin dilakukan, dimana minat seseorang dapat dipengaruhi oleh keadaan individual (Ramadhan & Hermanto, 2015). Kriteria minat dapat dilihat melalui proses keterlibatan seseorang terhadap hal yang disukainya (Taufiqoh, Diana, & Junaidi, 2019).

2.1.2 Minat Investasi dalam Perspektif Islam

Minat berkaitan dengan motivasi terhadap seseorang. Motivasi bisa dikatakan sebagai keinginan atau rencana untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi merupakan bagian penting dalam proses pencapaian tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam hidup. Minat digambarkan sebagai keadaan seseorang sebelum melakukan suatu tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau keputusan terhadap tindakan yang diambil (Kumara, Virnanda, Azmi, & Auliani, 2020)

Landasan Al-Quran tentang minat terdapat dalam firman Allah SWT., Q.SAl-Qasas Ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْمَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (٧٧)

Artinya : *“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”*

Tafsir Quraish Shihab :

“ Dan jadikan lah sebagian dari kekayaan dan karunia yang Allah berikan kepadamu di jalan Allah dan amalan untuk kehidupan di akhirat. Janganlah kamu cegah dirimu untuk menikmati sesuatu

yang halal di dunia. Berbuat baiklah kepada hamba-hamba Allah sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu dengan mengaruniakan nikmat-Nya. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi dengan melampaui batas-batas Allah. Sesungguhnya Allah tidak meridhai orang-orang yang merusak dengan perbuatan buruk mereka itu.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk mencari kebaikan yang diinginkan didunia, dan melalui ayat tersebut Allah juga memerintahkan manusia untuk senantiasa berbuat kebaikan sesama manusia.

Selanjutnya Firman Allah SWT., dalam Al Quran Surah Al-Najm ayat 39-40

وَأَنْتَ سَلِيلٌ لِّنَسَانٍ أَلاَ مَا سَعَى (٣٩) وَأَنْتَ سَعِيْهُنَّ سَوْفَ يُرَى (٤٠)

Artinya : “dan bahwsanya seorang manusia hanya memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”.

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia :

“Yaitu bahwa seseorang tidak dihukum karena dosa orang lain, dan dosa seseorang tidak dipikul oleh orang lain. Seseorang tidak mendapatkan pahala kecuali apa yang diusahakannya untuk dirinya sesuai kesanggupannya.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa minat (keinginan) seseorang harus dilandasi dengan niat baik dari dalam hati, agar keinginan tersebut dapat tercapai, dan melalui ayat ini Allah SWT berjanji akan memberikan balasan kepada orang yang mau

berusaha. Apa yang kita lakukan harus dimulai dengan niat karena Allah SWT.

Umumnya, semakin besar penghasilan seseorang, maka persentase investasi/tabungannya akan lebih besar. Adanya *perceived return* dengan derajat yang berbeda-beda pada setiap instrumen investasi syariah menjadikan faktor yang mempengaruhi minat investasi di sektor publik. Setiap individu memiliki profil risikonya masing-masing, yang mendefinisikan pengembalian sebanding dengan risiko (Puspitasari, Yetty, & Nugraheni, 2021).

Minat investasi emas seseorang akan timbul dengan adanya promosi dari produk investasi itu sendiri. Promosi ialah strategi yang digunakan untuk menginformasikan dan mempengaruhi pasar tentang produk perusahaan, sehingga pasar mengetahui tentang produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Kegiatan yang termasuk dalam promosi adalah *advertising, personal selling, merchandising* dan *publicity*. Tujuan yang dimaksud dari hasil promosi adalah agar konsumen dapat mempelajari tentang produk dan akhirnya memutuskan untuk membeli produk tersebut (Maharani, 2020).

Kegiatan promosi investasi emas sangat berkaitan erat terhadap kualitas pelayanan. Sangat disayangkan jika promosi yang diberikan sudah menarik beberapa calon nasabah, namun pada saat calon nasabah ingin berinvestasi emas, kualitas pelayanan yang diberikan terkesan buruk misalnya melayani nasabah dengan acuh tak acuh. Kualitas pelayanan sangat penting guna menarik dan mempertahankan loyalitas nasabah. Memberikan pelayanan yang

baik dan memuaskan kepada semua nasabah dengan bersikap *humble, kind, friendly, politeandgenerous* menjadi sangat penting karena secara tidak langsung nasabah akan menjadi saluran pemasaran selanjutnya. Oleh karena itu, pihak lembaga keuangan tidak bisa menganggap remeh pemberian kualitas pelayanan ini, karena kualitas pelayanan berbanding lurus dengan tingkat kepercayaan yang diberikan oleh nasabah (Sari & Suryaningsih, 2020).

Ada lima tahapan dalam proses keputusan calon investor sebagai berikut (Sari & Suryaningsih, 2020).

1. Perlu identifikasi; Keputusan pembelian dimulai ketika seorang konsumen menyadari suatu kebutuhan atau keinginan akan suatu produk yang harus dipuaskan.
2. Pencarian informasi; Konsumen akan berusaha mencari informasi terkait produk yang dicarinya.
3. Evaluasi alternatif; Konsumen akan menilai atau mereview produk sejenis dan membandingkan keunggulan dan manfaat dari masing-masing produk tersebut.
4. Keputusan pembelian; Setelah tahap evaluasi, konsumen akan melihat produk tersebut dianggap cocok dan melakukan keputusan pembelian.
5. Perilaku pasca pembelian; Perilaku ini memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan pemasaran produk. Setelah melakukan pembelian, konsumen akan merasa puas atau tidak puas terhadap produk yang dibeli.

2.1.3 Indikator Minat

Indikator minat menurut Maharani (2020) yaitu :

1. Ketertarikan

Ketertarikan memperlihatkan kuatnya kefokusannya perhatian dan perasaan suka pada diri seseorang.

2. Keinginan

Dapat terlihat adanya dorongan yang kuat dalam diri seseorang untuk memiliki sesuatu.

3. Keyakinan

Dapat terlihat dengan kuatnya prinsip diri individu terhadap *quality*, manfaat dan laba.

2.1.4 Pengertian Investasi

Investasi atau penanaman modal merupakan salah satu faktor strategis dalam kinerja perekonomian suatu negara/daerah. Tinggi-rendahnya siklus investasi pada suatu negara dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi negara tersebut (Fatihudin, 2019). Investasi dapat dipahami sebagai pengeluaran atau penanaman modal bagi perusahaan untuk membeli alat produksi, peralatan produksi dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi barang/jasa dalam perekonomian. (Fatihudin, 2019).

Disamping itu, terdapat wujud investasi tidak langsung dan investasi langsung. Investasi tidak langsung misalnya : membeli saham dan obligasi di pasar modal. Sedangkan Investasi langsung misalnya : membeli tanah, emas, dan *real estate* (ruko, apartemen dan lain-lain). (Halim, 2018).

2.1.5 Investasi dan Inflasi

Teori Keynesian berpendapat bahwa dalam jangka panjang, inflasi yang tinggi akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi terdampak negatif oleh pengaruh inflasi. Sedangkan menurut teori Harrod-Domar, peranan investasi atau tabungan menjadi salah satu penentu tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Oleh karena itu, investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi dalam pengertiannya ialah kenaikan harga secara umum dan terus menerus. Investasi atau penanaman modal adalah pembelian alat produksi dan peralatan produksi untuk meningkatkan kemampuan memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh perekonomian. Investasi sering kali mengangkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Sari, Jumiati, & Muslihatinningsih, 2019).

Dalam ekonomi, inflasi adalah proses kenaikan harga-harga secara umum dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Inflasi berkaitan dengan mekanisme pasar, dapat disebabkan oleh banyak faktor antara lain peningkatan konsumsi masyarakat atau distribusi barang yang tidak merata. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses penurunan nilai moneter yang terus menerus. Jika harga barang dan jasa meningkat, daya beli barang dan jasa akan menurun.

Inflasi menyebabkan orang tidak menabung karena nominal uang semakin menurun, jika tingkat inflasi lebih besar dari keuntungan maka nilai mata uang akan semakin menurun. Jika

orang enggan menabung, dunia bisnis dan investasi akan kesulitan berkembang. Karena untuk mengembangkan dunia usaha, Anda membutuhkan uang dari bank simpanan masyarakat. Secara umum dampak inflasi cenderung negatif. Inflasi dapat menyebabkan berkurangnya investasi di suatu negara, meningkatnya suku bunga, dorongan investasi spekulatif, kegagalan pembangunan, ketidakstabilan ekonomi, defisit neraca pembayaran, dan berkurangnya taraf hidup dan kesejahteraan negara.(Halim, 2018).

Bank Indonesia sebagai Bank Sentral berperan penting dalam pengendalian inflasi. Bank sentral suatu negara biasanya berusaha menjaga tingkat inflasi pada tingkat yang wajar. Beberapa bank sentral bahkan bersifat independen dalam arti kebijakannya tidak dapat diintervensi oleh pihak luar bank sentral, termasuk pemerintah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bank sentral yang kurang independen akibat intervensi pemerintah untuk menggunakan kebijakan moneter untuk merangsang perekonomian, akan mendorong tingkat inflasi yang lebih tinggi. Bank sentral sering mengandalkan jumlah uang beredar atau suku bunga sebagai alat untuk mengendalikan harga. Selain itu, bank sentral juga wajib mengendalikan nilai tukar mata uang nasional. Memang, nilai suatu mata uang bisa bersifat internal (dicerminkan oleh tingkat inflasi) atau eksternal (nilai tukar)(Halim, 2018).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan keterkaitan investasi dan inflasi. Inflasi yang dapat menyebabkan penurunan dan penghambatan pertumbuhan ekonomi suatu negara

dapat diatasi dengan salah satu kegiatan yang disebut investasi. Investasi berpengaruh terhadap perkembangan usaha/bisnis di suatu negara yang kemudian keberhasilan investasi berpengaruh positif pula terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat.

2.1.6 Prinsip-prinsip Investasi dalam Islam

Prinsip-prinsip investasi yang diajarkan Nabi merupakan landasan pengelolaan investasi syariah, karena perencanaan yang matang dalam mengarungi kehidupan di dunia ini merupakan bekal hidup yang abadi di akhirat. Hal ini telah terekam baik tertulis maupun tersirat dalam Al-Qur'an dan al-Hadits, yang berarti "bekerja keras untuk berhasil di dunia ini seolah-olah Anda hidup selamanya dan beribadah di dunia,disisi lain seolah-olah Anda akan mati besok."

Dari sudut pandang ekonomi, investasi adalah komitmen untuk mengorbankan sejumlah uang tertentu pada saat ini untuk memperoleh pengembalian di masa depan, di bawah peraturan yang ditentukan. Islam sangat menganjurkan investasi baik dari sudut pandang ekonomi maupun non-ekonomi. Karena dalam Islam kita diperintahkan untuk mengembangkan harta, bukan menumpuk harta. Mengembangkan kekayaan berarti menikmati fadzilah Allah SWT., sedangkan menimbun kekayaan merupakan perbuatan yang tidak dibenarkan dalam Islam. Di Indonesia, untuk melakukan investasi sesuai dengan ajaran Islam, Komisi Syariah Nasional /DSN MUI telah mengeluarkan pedoman untuk melakukan investasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sebagaimana

Ahmad alHaristi dalam bukunya Ekonomi Fiqh Umar bin alKhatab menulis bahwa Khalifah Umar pernah meminta umat Islam untuk menggunakan modalnya secara efisien, “Siapa yang punya uang harus berinvestasi dan siapa yang punya tanah harus mengolah”.

2.1.7 Investasi Emas Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Kegiatan investasi termasuk kegiatan muamalah yang diperbolehkan, kecuali ada dalil-dalil yang tersirat dari Al-Qur'an dan al-Hadits yang melarangnya secara eksplisit (langsung) maupun implisit (tidak langsung). Dua unsur utama yang menjadi dasar investasi syariah, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, serta hukum-hukum yang diturunkan darinya. Oleh karena itu, jelas bahwa investasi harus mengikuti hukum syariah dan menjadi pedoman dalam berbuat.

Allah SWT., berfirman dalam Al-Quran Surah Al- Imran ayat 14

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ
وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ
الْمَثَابِ (١٤)

Artinya “Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa : perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan

ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik”.

Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram):

“Allah -Ta’ālā- menyampaikan bahwasanya Dia telah menghiasi hidup manusia -sebagai ujian bagi mereka- dengan kecintaan pada kesenangan-kesenangan duniawi, seperti wanita, anak laki-laki, harta yang banyak dan berlimpah berupa emas dan perak, kuda yang bertanda lagi bagus, binatang ternak berupa unta, sapi dan kambing, dan pertanian. Itu adalah kesenangan hidup di dunia yang bisa dinikmati dalam jangka waktu tertentu kemudian hilang. Maka tidak sepatutnya seorang mukmin menggantungkan hidupnya pada kesenangan tersebut. Hanya Allah saja yang memiliki tempat kembali yang baik, yaitu surga yang luasnya seluas langit dan bumi.”

Quthb ketika menjelaskan quran *fizhilalil* disebutkan dalam surat di atas bahwa dijelaskan bahwa perempuan dan anak-anak adalah sesuatu yang dicintai dan didambakan manusia. Hal ini disamakan dengan banyaknya harta berupa emas dan perak. Tidak hanya nafsu, tetapi juga ada unsur lain, yaitu keserakahan untuk menimbun emas dan perak. Barang berharga seperti emas dan perak merupakan bagian dari kenikmatan hidup di bumi, dimana kenikmatan tersebut akan menyebabkan lalai menimbun emas dan perak untuk keperluan sehari-hari. Allah memperingatkannya pada surat At-Taubah ayat 34 sebagai berikut.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَكْثَرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُوا مِمَّا آتَيْنَاهُمْ مِّنَ مَّا بَدَّلْنَاهُمْ مِّن قَبْلُ لِيَصُدَّو نَعْتَسِبُ لَهُمُ
وَالَّذِينَ كَفَرُوا نَالِدَهُمُ الْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُوهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَبْرَهُمْ بَعْدَ إِيمَانِهِمْ (٣٤)

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman ! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkan di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka mendapat) azab yang pedih”.*

Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah :

“Setelah Allah menyebutkan bahwa para ahli kitab menjadikan para pendeta dan rahib mereka sebagai tuhan selain Allah; kemudian Allah menyebutkan keadaan kebanyakan mereka sebagai olokan bagi mereka yang tidak layak untuk diagungkan, dengan berfirman kepada orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, dan mengamalkan syariat yang ditetapkan bagi mereka: “Banyak dari pendeta kaum Yahudi dan rahib kaum Nasrani mengambil harta orang lain tanpa hukum yang benar, mereka mengambilnya sebagai suap dan lainnya; dan mereka menghalangi orang lain dari mengikuti agama yang benar dan menggoda mereka untuk berpaling darinya. Adapun orang-orang yang mengumpulkan emas dan perak tanpa mengeluarkan zakatnya, maka kabarkanlah kepada mereka wahai Rasulullah, bahwa mereka akan mendapat azab yang pedih di hari kiamat.”

Ayat diatas bermaksud bahwa larangan menyimpan emas dan perak bila tidak membayar zakat emas dan perak. Allah SWT., menghukum orang-orang yang menimbun emas dan

perak. Dikaitkan dengan investasi emas, apabila berinvestasi emas, dianjurkan untuk mengeluarkan zakat investasi emas. Seseorang yang memiliki minimal 20 dinar emas (85 gram) emas dalam setahun harus membayar zakat sebesar 2,5% dari emas. Keadaan ini disebabkan karena harta benda tersebut merupakan hiasan yang mengandung fitnah. Seseorang yang akan melakukan apa saja untuk menjadi kaya, bahkan melewati jalan yang buruk untuk mencapai kesenangan dunia.

Ajaran Islam menganjurkan orang yang beriman untuk selalu menginvestasikan tabungannya, terlepas dari kenyataan bahwa berinvestasi tidak membutuhkan kepastian hasil di masa depan. Hasil investasi masa depan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang dapat diprediksi maupun yang tidak dapat diprediksi. Kegiatan ekonomi dan investasi bisnis dalam Islam merupakan salah satu bentuk ibadah. Oleh karena itu, aturan utamanya harus halal dan Thayyib, serta menghindari unsur riba dan moderasi (israf). Perusahaan penanaman modal juga harus menghindari unsur gharar, maysir dan segala bentuk kegiatan spekulatif lainnya

2.1.8 Indikator Investasi dari Perspektif Islam

Indikator berinvestasi menurut pandangan Islam memiliki beberapa yang harus terpenuhi (Chair, 2015), yaitu :

1. Aspek Finansial dan Material

Jenis investasi diharapkan memberi manfaat finansial yang bersaing dibandingkan dengan jenis investasi lain

2. Aspek Halal

Investasi tidak terlibat unsur haram. Investasi yang tidak halal hanya akan membingungkan pelakunya dan menimbulkan sikap dan perilaku negatif baik secara pribadi maupun sosial. Oleh karena itu, tingkat nilai risiko yang terkait dengan volatilitas investasi harus selalu diperhitungkan.

3. Aspek Lingkungan Sosial

Bentuk investasi ini harus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat secara keseluruhan dan lingkungan, baik untuk generasi sekarang maupun yang akan datang. Investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun selanjutnya.

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan diartikan sebagai ilmu (Suharso & Retnoningsih, 2011, hal 369). Menurut Darmadi, ilmu pengetahuan merupakan ilmu yang bersifat nyata, objektif, konkret, material, aktif, dapat diamati dan diukur dengan percobaan dan pengamatan. Oleh karena itu, kebenaran ilmu bersifat rasional, dapat diamati, bervariasi dan nyata terhadap objek kajian (Darmadi, 2017). Dalam pandangan Al-Quran, mencari ilmu harus didasarkan pada lafal dan hafalan nama Allah SWT, sebagai pencipta alam semesta. Tuhan menciptakan alam semesta sebagai media bagi manusia untuk belajar melalui

beberapa kegiatan seperti membaca, menulis, mendengarkan, menelaah, mengamati, menyelidiki, dan mengalami kebesaran Tuhan Yang Maha Esa (Tursinawati, Israwati, & Julia, 2020).

Selanjutnya, pengetahuan adalah materi yang sudah ada dalam bentuk instruksi yang diteruskan dari satu orang ke orang lain. Pengetahuan yang dihasilkan dari interpretasi individu terus berkembang melalui diskusi atau melalui penemuan mandiri. Pengetahuan berhubungan dengan memori, pola anti-buktikonkrit, pola prosedural dan desain yang berhubungan dengan pengembangan bakat dan keterampilan intelektual. Mengetahui kesamaan dengan mengingat kembali bukti atau informasi untuk menjawab suatu masalah dengan mengidentifikasi, menggambarkan, mengkonfirmasi dan mengetahui. (Wahana, 2016).

2.2.2 Pengetahuan Dalam Perspektif Islam

Al- Quran secara tegas mengajak keturunan Adam a.s pada pengetahuan. Dalam Al- Quran terdapat berbagai perintah dan anjuran untuk memperhatikan, melihat, dan merenungkan. Seperti firman Allah SWT., dalam Al-Quran Surah Yunus : 101

قُلْ أَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي ٱلْءَايٰتُ وَٱلنُّذُرُ عَن قَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُونَ

Artinya “katakanlah ‘lihatlah (perhatikanlah) apa yang ada dilangit dan di bumi’,”

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia

"Katakanlah (wahai rasul), kepada kaummu, "berpikirlah dan ambillah pelajaran dari apa yang ada di langit dan di bumi yang berisi tanda-tanda kuasa Allah yang nyata." Akan tetapi, tanda-tanda kekuasaan, pelajaran-pelajaran, dan rasul-rasul yang memberi peringatan kepada hamba-hamba Allah terhadap siksaanNya, tidak memberikan manfaat bagi kaum yang tidak mengimani apapun dari perkara-perkara tersebut karena sikap berpaling dan penentangan mereka."

Ayat ini bermakna perintah kepada masyarakat untuk melihat (yakni berpikir) dan mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi. Al-Quran hendak menegaskan kepada manusia untuk memahami dan mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi dengan menyatakan, *"wahai manusia kenalilah dirimu sendiri, kenalilah alammu, kenalilah Tuhanmu. Kenalilah masamu, dan kenalilah masyarakat serta sejarahmu."* Bahkan terkait ayat, *"Hai orang-orang beriman, jagalah dirimu"* (Q.Sal- Ma'idah :105), berbagai musafir seperti AllamahThabathaba'i mengatakan bahwa makna ayat tersebut ialah perintah untuk mengenal diri sendiri(Muthahhari, 2019).

Pada satu ayat yang sangat menarik perhatian dengan sebutan *"dzurr"* (alam *dzurr* atau alam *mitsal* alam idea-nya plato), terdapat satu poin yang amat menakjubkan berkenaan dengan masalah mengenal diri sendiri, meskipun penjelasan tersebut secara simbolis. Allah Swt. berfirman, *"Dan Allah mengambil kesaksian terhadap diri mereka,"* (Q.Sal- A'raf : 172). Ayat ini bermakna manusia memberikan kesaksian atas dirinya sendiri. Pemberian

kesaksian ini dalam dua bentuk yaitu pertama memberi kesaksian atas sesuatu yang belum pernah terlihat kemudian ia menyampaikan kepada orang lain dan memberikan kesaksian. Dan kedua memberi kesaksian dengan menghadirkan orang lain untuk kemudian dijadikan saksi. Yang pertama disebut “menunaikan kesaksian” (ada al-syahadah) dan yang kedua disebut “menanggung kesaksian” (Muthahhari, 2019).

2.2.3 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan investasi. Pengetahuan investasi dapat diperoleh dari mana saja dan kapan saja seperti di pendidikan formal maupun informal dan universitas melalui seminar dan pelatihan. Seseorang dengan pengetahuan investasi yang terbatas akan memilih berinvestasi sesuai dengan pengetahuannya dan risiko yang diterimanya. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk meminimalisir kerugian selama proses investasi dan mendapatkan return yang maksimal dari investasi (Taufiqoh, Diana, & Junaidi, 2019).

Pengetahuan seseorang mengenai profit/keuntungan merupakan salah satu faktor dari minat investasi. Setiap orang yang melakukan kegiatan investasi pasti mengharapkan adanya imbal hasil. Edukasi investasi ialah persepsi ilmu atau pengetahuan yang telah diberikan, kepada mahasiswa melalui perguruan tinggi atau kepada pihak ketiga yang terlibat dalam berinvestasi di pasar modal (Hasanudin, Nurwulandari, & Safitri, 2021).

2.2.4 Indikator Pengetahuan Investasi

Indikator pengetahuan investasi menurut Rodiyah(2020) sebagai berikut.

1. Jenis instrumen investasi

Pengetahuan dasar mengenai jenis instrumen investasi diberikan dengan tujuan calon investor bisa memilih jenis instrumen yang sesuai dengan kebutuhannya, serta dapat membandingkan jenis instrumen yang ada. Selain itu, adanya pengetahuan jenis produk investasi agar investor tidak terperangkap dengan ketidakrasionalan investasi

2. Keuntungan investasi

Tidak bisa dipungkiri bahwasanya keuntungan adalah hal yang paling dicari dalam melakukan kegiatan investasi

3. Resiko investasi

Selain mengharapkan keuntungan dari investasi, pengetahuan mengenai risiko sangatlah penting untuk menghindari terjadinya kerugian yang besar dan berakibat fatal.

2.3 Fluktuasi Harga

2.3.1 Pengertian Fluktuasi Harga

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), harga merupakan nilai suatu barang yang ditentukan dengan menjadikan uang sebagai simbol transaksi (Suharso&Retnoningsih, 2011, hal 165). Harga juga salah satu gabungan pemasaran yang menghasilkan pendapatan dan unsur lain yang menimbulkan biaya serta paling fleksibel sebab dapat berubah dengan cepat

(Choirunnisa, 2018). Harga merupakan sejumlah uang yang diterima oleh penjual dari hasil penjualan sebuah produk/jasa. Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang menentukan jumlah yang harus dibayar konsumen atas produk yang dijual untuk memperoleh keuntungan ataupun keuntungan (Fitria, 2019). Harga berfungsi sebagai alat untuk mengukur nilai suatu barang, membedakan suatu barang, menentukan jumlah barang yang akan diproduksi dan didistribusikan kepada konsumen.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa fluktuasi merupakan indikasi yang menimbulkan ketidaktepatan, kegoncangan dan naik-turunnya nilai suatu barang. Perubahan nilai merupakan efek dari penawaran dan permintaan (Suharso & Retnoningsih, 2011, hal 142). Fluktuasi merupakan perubahan siklus yang akibatkan faktor-faktor tertentu yang terjadi secara berurutan dan berkaitan (Choirunnisa, 2018). Fluktuasi harga adalah suatu perubahan pada nilai sebuah produk yang disebabkan faktor-faktor pengubah tertentu (Sodik, 2017). Ketidakstabilan harga dipasaran yang mengalami kenaikan dan penurunan harga merupakan bentuk fluktuasi harga (Putri & Nur'aeni, 2021).

2.3.2 Fluktuasi Harga Emas

Emas merupakan instrumen investasi yang sangat aman, karena emas merupakan investasi yang memiliki keunggulan minim risiko, nilai relatif stabil, dan kemudahan penarikan tunai (Bagaskara, 2020). Menurut Fitria (2019), beberapa faktor dapat mempengaruhi fluktuasi harga emas, antara lain sebagai berikut.

1. Penawaran dan Permintaan

Faktor penawaran dan permintaan emas dapat mempengaruhi volatilitas harga emas. Sama seperti harga barang lain, semakin tinggi jumlah yang diminta, semakin tinggi pula harganya. Sebaliknya, jika permintaan berkurang maka harga juga akan turun.

2. Kenaikan Inflasi

Inflasi mendorong harga naik, inflasi yang tidak terkendali akan membuat harga emas menjadi lebih mahal. Hal ini karena saat inflasi tinggi, masyarakat tidak mau menyimpan uangnya dalam bentuk perak, melainkan membeli emas yang lebih aman saat terjadi inflasi. Karena emas menjadi lebih dicari, ia kembali ke pandangan sebelumnya bahwa ketika permintaan meningkat, harga komoditas juga meningkat.

3. Situasi Ekonomi Hampir 80% dari Permintaan Emas

Konsumsi perhiasan memiliki dampak yang signifikan terhadap permintaan. Seiring dengan membaiknya perekonomian suatu daerah, permintaan terhadap perhiasan juga meningkat.

4. Bank Sentral Dunia Memonopoli Pembelian Emas

Tidak hanya uang kertas, beberapa bank sentral di dunia juga telah lama memonopoli pembelian emas. Mereka menyiapkan lebih banyak cadangan emas. Ini dilaporkan oleh Dewan Emas Dunia.

5. Total produksi emas di dunia

Kelangkaan emas yang ditambang akan sangat berpengaruh terhadap harga emas di pasaran.

6. Kondisi Politik Global

Kenaikan harga emas dari tahun 2002 hingga awal tahun 2003 adalah akibat dari serangan sekutu AS ke Irak. Hal ini menyebabkan sebagian besar investor meninggalkan pasar uang dan saham untuk berinvestasi dalam emas, yang menyebabkan peningkatan tajam dalam permintaan emas. Namun jika kondisi politik dan ekonomi stabil, maka akan berkurangnya minat investasi emas disebabkan oleh harga emas yang menurun.

7. Suku Bunga

Jika harga emas naik saat kurs dolar AS atau rupee naik, maka harga emas akan turun. Karena saat suku bunga naik, banyak orang menarik diri dan menabung di deposito dengan suku bunga lebih tinggi dari emas. Situasi ini menekan harga emas.

8. Nilai Tukar Dolar AS

Secara umum, korelasi negatif tercipta dari hubungan antara nilai tukar dolar AS dan harga emas yang berlaku. Saat dolar AS menguat, harga emas akan turun.

Mata uang emas pernah merajai sistem moneter di dunia sebelum Masehi. Sebelum mengedarkan uang, bank sentral harus menyimpan emas sebanding dengan sejumlah uang yang akan

diedarkan. Hal ini karena emas ditetapkan sebagai pengukur standar nilai, maka nilai uang tidak goyah. Selama 13 abad pemakaian mata uang emastercatat baru mengalami krisis sebanyak satu krisis yaitu pada masa pemerintahan dinasti Mamluk. Setelah tahun 1971, mata uang yang digunakan adalah *Fiat Money*. *Fiat Money* merupakan standar mata uang yang saat ini digunakan oleh hampir semua negara di dunia selama 50 tahun. *Fiat Money* ini merupakan alat pembayaran sah meskipun tidak mengandung nilai intrinsik yang dikeluarkan oleh pemerintah. Nilai intrinsik adalah harga barang sama dengan jumlah barang. Misalnya uang dua puluh ribu rupiah, maka nilai intrinsiknya adalah nominal Rp. 20.000 yang ditulis, bahan baku kertas khusus yang membuatnya pun seharga nilai tersebut. uang fiat telah mengalami krisis tercatat 8 kali (Santoso, 2020).

Terbukti selama lima puluh tahun penggunaan uang fiat telah mengalami tujuh kali krisis global dan delapan kali dalam krisis ekonomi. Diketahui bahwa sistem moneter saat ini dibangun di atas tiga pilar, yaitu *fiat money*, *reserve requirement of rate dan interestrate*. Selama adopsi uang fiat telah menyebabkan perdebatan, dan debat terakhir adalah antara bullionist dan non-bulionist pada tahun 1800, debat ini milik bullionist. Non-bulionis salah berasumsi bahwa penggunaan koin emas tidak stabil(Santoso, 2020).

Menurut Santoso (2020) sisi positif dari *fiat money* yaitu sebagai berikut.

1. *Fiat money* mudah berubah terhadap kebutuhan, ini berarti *fiat money* cepat digunakan untuk memenuhi kebutuhan
2. *Fiat money* mudah dimanfaatkan
3. *Fiat money* tanggap merespon terhadap ekonomi mikro

Lebih jauh, Santoso (2020) menyebutkan kelemahan dari *fiat money* yaitu sebagai berikut.

1. Tidak adanya nilai intrinsik
2. Kewenangan pemerintah untuk menerbitkan uang
3. Adanya *seignorage* yaitu perbedaan antara biaya produksi dan nilai uang
4. Keadilan sosial tidak mendapatkan dukungan
5. Mengancam kedaulatan negara

Emas memiliki banyak kelebihan dan kekurangan. Keunggulan emas adalah berharga, langka, homogen atau serupa dan dapat disimpan. Emas memiliki kelebihan yang tidak dimiliki uang kertas. Selain itu, uang kertas memiliki sisi negatif yang paling buruk yaitu dapat menimbulkan krisis global yang dampaknya tidak dirasakan oleh satu orang saja. Sebagai contoh pada tahun 2000 seseorang mempunyai uang sejumlah Rp.10.000.000. Uang itu rencananya akan dipakai untuk biaya kuliah anak sepuluh tahun yang akan datang. Dengan menyimpannya ditabung, seseorang berharap tidak perlu mengurus isi dompet terlalu dalam untuk kebutuhan biaya nantinya. Namun yang terjadi, sepuluh tahun kemudian semua harga barang sudah meningkat jauh berbeda dibandingkan harga di sepuluh

tahun yang lalu. Bisa saja biaya kebutuhan lebih dari perkiraan yang sudah ditabung, dari yang sebelumnya diperkirakan Rp.10.000.000 saja cukup, ternyata menjadi Rp.50.000.000, sangat jauh dari perkiraan sebelumnya yang pada akhirnya tidak tercukupinya kebutuhan. (Investama, 2020)

Selanjutnya, hal ini dikaitkan dengan harga emas yang anti inflasi. Emas mampu menyelamatkan aset seseorang untuk kebutuhan tak terduga dimasa yang akan datang. Sebagai contoh, seseorang membeli 133 gram emas seharga Rp.584.200/gram senilai Rp.77.698.600. setelah menyimpan logam mulia tersebut selama sepuluh tahun, maka nilai aset yang tersimpan akan bertambah senilai Rp. 129.276.000 (harga emas ditahun 2022 Rp.972.000/gram)). Tidak peduli meski kenaikannya berlipat ganda dibanding saat menabung ditahun 2012. Saat itu siapapun tidak jatuh miskin dengan menjual semua aset, karena inflasi tidak mencuri nilai emas yang dimiliki(Investama, 2020).

Adapun yang menjadi kelemahan mata uang emas yaitu sebagai berikut (Santoso, 2020).

1. Penggunaan mata uang emas memerlukan biaya besar
2. Sifat mata uang emas tidak mudah berubah sesuai kebutuhan
3. Pemerintah tidak cukup kuat untuk mengawasi mata uang emas
4. *Limited Stock*

5. Mata uang yang diakui dan dianggap sah disuatu negara hanya satu saja, minimal dilakukan secara regional. Hal ini dikarenakan apabila terjadinya perdagangan internasional, maka mata uang yang menjadi nilai ukur suatu barang hanya satu saja
6. Terjadi gapdibidang sosial
7. Ekonomi dan politik antar negara

Lebih jauh, hambatan terbesar pada sistem emas adalah semua Bank Sentral tidak disetujui untuk menggunakan sistem emas lagi. Sebagai alternatifnya negara-negara harus menguatkan sektor riil yaitu dengan mengaplikasikan instrumen ekonomi berupawakaf dan zakat. Wakaf dan zakatberpotensi besar. Selain itu,bilamenginginkan kembali ke sistem emas, dapat dilaksanakan secara bertahap, memiliki komunitas, dan berkombinasi dengan sistem digital. *Back To Gold* sulit untuk diterapkan, bukan hanya tanggung jawab individu maupun komunitas, namun kebijakan pemerintah(Santoso, 2020). Dolar As dan emasmemiliki hubungan negatif yang kuat. Pergerakan dolar AS dan emas selalu berlawanan. Ketika dolar AS melemah, maka harga emas akan meningkat.Begitu juga sebaliknya,saat dolar AS menguat, maka harga emas akan terhimpit. (Malik, 2021).

Bareksa (2021) menganalisis hubungan negatif antara dolar As terhadap harga emas disebabkan faktor-faktor berikut.

1. Saat dolar AS kehilangan daya belinya terhadap mata uang setara lainnya (nilainya melemah), otomatis nilai mata uang

negara lain akan meningkat. Mata uang yang lebih kuat memengaruhi permintaan komoditas seperti emas, yang pada akhirnya akan menaikkan harga emas tersebut.

2. Emas diperdagangkan dalam dolar AS. Ketika dolar AS terapresiasi, itu berarti emas menjadi lebih mahal, mengurangi minat pembeli terhadap aset-aset yang tidak memiliki imbal hasil.
3. Emas adalah aset alternatif investasi, jika dolar AS terdepresiasi, investor akan mencari perlindungan alternatif melalui emas. Ini juga mengapa emas selalu menawarkan peluang investasi yang menjanjikan ketika dolar AS terdepresiasi.

Sampai saat ini, uang kertas masih digunakan sebagai alat tukar menukar perekonomian negara dibanding emas yang dijamin nilainya. Hal ini dikarenakan tidak diperbolehkannya penggunaan dua mata uang dalam satu negara. Penggunaan mata uang ganda dapat memperburuk citrasuatu negara, dan memungkinkan mata uang fiat akan menang karena lebih efisien digunakan. Hal ini dirasa bahwa nilai emas lebih berharga jadi masyarakat akan cenderung untuk menumpuk emas tersebut daripada digunakan sebagai alat transaksi. Jika harga emas naik, orang akan berebut mencari tambang emas. Jika persediaan emas melebihi jumlah keseluruhan, maka sebagian dari emas tersebut hanya akan digunakan sebagai aksesoris (Santoso, 2020).

2.3.3 Fluktuasi Harga Dalam Perspektif Islam

Ibnu Taimiyah mengatakan harga bisa naik karena berkurangnya jumlah barang yang tersedia atau bertambahnya jumlah konsumen. Penurunan kuantitas suatu barang berarti penurunan penawaran, sedangkan peningkatan konsumsi akan menyebabkan peningkatan permintaan, yang berarti peningkatan permintaan. Harga yang diminta meningkat karena penawaran berkurang dan permintaan meningkat. Menurut Ibnu Taimiyah, inilah yang disebut dengan mekanisme pasar Islam. Harga menurut ahli:

1. Ibnu Khaldun membagi barang menjadi dua kategori, yaitu barang pokok dan barang pelengkap. Menurutnya, jika suatu kota berkembang dan penduduknya bertambah, maka pembelian barang untuk memenuhi kebutuhan pokok akan diprioritaskan. Akibatnya, pasokan meningkat, yang berarti harga lebih rendah. Ibnu Khaldun juga menjelaskan bahwa mekanisme penawaran dan permintaan menentukan keseimbangan. Lebih detail dijelaskan dampak persaingan antar konsumen untuk memperoleh barang di sisi permintaan (Krisdayanti, 2020).
2. Ibnu QudhamaalMaqdisi, salah satu pemikir terkenal dari aliran Hambali, berpendapat bahwa Imam/pemimpin pemerintahan tidak memiliki hak untuk menentukan harga bagi masyarakat, masyarakat dapat

menjual barang-barang mereka dengan harga yang mereka inginkan. (Krisdayanti, 2020).

Islam sangat memperhatikan masalah keseimbangan harga, terutama berkaitan dengan peran negara dalam mencapai stabilitas harga dan bagaimana mengatasi masalah fluktuasi harga. Ulama berbeda pendapat apakah boleh menetapkan harga atau tidak. Beberapa ulama menolak peran negara dalam menetapkan harga, dan beberapa berpendapat bahwa negara menetapkan harga. Perbedaan pendapat ini didasarkan pada hadits yang diriwayatkan oleh Anas, yang diriwayatkan oleh Abu Daud :

عن أنس بن مالك قال : قال الناس : يا رسول الله غالى السعر فسر لنا .
فقل رسول الله صلى الله عليه وسلم : إن الله هو المسعر القابض الباسط
الرازق وإن لارجو أن ألقى الله وليس احد منكم يطأ ليني بمظلمة في دم ولا مال .
(روه ابو داود)

Artinya : “Dari Anas bin Malik, ia berkata : Orang-orang berkata “ Wahai Rasulullah, harga telah naik, maka tetapkanlah harga untuk kami”. Lalu Rasulullah SAW bersabda “sesungguhnya Allah yang menetapkan harga, yang mempersempit , dan yang memperluas, dan aku berharap bertemu dengan Allah sedangkan salah seorang dari kalian tidak menuntutku karena kezaliman dalam darah atau harta”. (HR. Abu Daud)

Islam membolehkan kebebasan harga, yang berarti bahwa segala bentuk konsep harga yang terjadi dalam transaksi jual beli diperbolehkan dalam ajaran Islam kecuali jika didalilkan haram, dilarang, dan selama harga berlangsung secara adil dan dasar kasih sayang antara kedua belah pihak. (Krisdayanti, 2020)

2.3.4 Indikator Fluktuasi Harga

Indikator fluktuasi harga menurut Maharani(2020), yaitu :

1. Keterjangkauan harga, target pemasaran yang merata dari golongan terendah hingga golongan teratas.
2. Menyesuaikan nilai dengan manfaat produk
3. Kekuatan persaingan harga, perusahaan mengutamakan mashlahatanproduk.

2.4 Penelitian Terkait

Untuk menentukan arah pencarian, para peneliti membandingkan studi terkait untuk menghindari pengulangan pencarian pada subjek yang sama. Penulis mengangkat penelitian-penelitian terdahulu sebagai referensi bahan kajian penulisan sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh alfrita et al (2019) dengan judul Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi Modal Minimum Investasi, return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). Penelitian ini melibatkan 92 responden melalui metode angket dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang investasi, modal investasi minimum, return, risiko dan motif investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingginya minat berinvestasi di pasar modal. Motivasi berinvestasi sebagian tidak ada kaitannya dengan tingginya minat yang harus

diinvestasikan di pasar modal. Dapat diartikan bahwa semakin besar pengetahuan dan pemahaman mengenai return, resiko investasi serta adanya modal minimum dan motivasi akan menyebabkan semakin tinggi pula minat investasi oleh mahasiswa.

Penelitian oleh Nasir (2018) dengan judul Pengaruh Promosi, Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Rahn Pada Kantor PT Pegadaian Syariah Pasar Baru Banten. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sebanyak 129 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa promosi, pengetahuan dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah untuk berinvestasi. Dapat diartikan bahwa semakin baik dan memuaskan tingkat penyampaian promosi, pengetahuan dan pemberian pelayanan terhadap nasabah, maka akan semakin tinggi tingkat minat nasabah untuk berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfrita (2019) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *puposive sampling* dengan sebanyak 125 responden dari mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Dapat dikatakan bahwa semakin banyak pengetahuan investasi yang didapatkan oleh mahasiswa maka akan semakin besar tingkat minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2020) dengan judul Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan wawancara dengan sebanyak 150 responden yang sudah menjadi nasabah tabungan emas dipegadaiansyariah. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa promosi dan fluktuasi harga berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah pada tabungan emas di PT. Pegadaian Syariah Lumajang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat nasabah yang cenderung naik maka semakin meningkat pula minat tabungan emas.

Penelitian yang dilakukan oleh dengan Priantikaetal(2021) dengan judul Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Menggunakan Produk Tabunga Emas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sebanyak 50 responden dari nasabah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh positif dan kuat terhadap minat nasabah berinvestasi menggunakan produk tabungan emas. Ini berarti harga emas berperan penting terhadap minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan emas.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Azzafira (2021) dengan judul Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan

sebanyak 99 responden dari nasabah yang belum berinvestasi emas dipegadaiansyariah kota langsa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Hal ini berarti semakin banyak pengetahuan dan pendapatan yang diperoleh maka akan semakin besar minat calon nasabah untuk berinvestasi emas.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahma& Canggih (2021) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sebanyak 100 responden dengan minimal usia 17 tahun dan berdomisili di Kabupaten Jombang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif serta signifikan dari pengetahuan umum dan pendidikan terhadap minat investasi masyarakat. Hal ini berarti bahwa pengetahuan umum dan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan minat investasi masyarakat. Semakin tinggi tingkat pengetahuan umum dan pendidikan seseorang, maka terdapat pula minat yang tinggi terhadap investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosiyana& Hasyim (2021) dengan judul Analisis Pengaruh Minat Generasi Milineal Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sebanyak 133 responden. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa promosi, pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat

generasi milineal untuk menabung emas di Pegadaian Syariah. Hal ini menjelaskan bahwa minat menabung emas tidak selalu berdasarkan materi yang dimiliki, tetapi lebih pada penekanan promosi dan edukasi kepada generasi milineal hingga memberikan pengetahuan sehingga menimbulkan motivasi dari dalam diri mereka untuk melakukan kegiatan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Manik et al (2021) dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sebanyak 85 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko dan pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi emas di Pegadaian digital syariah. Pengetahuan mengenai risiko dan risiko investasi berperan sangat penting dalam menentukan jumlah nasabah dari generasi Z untuk berinvestasi Tabung Emas pada Pegadaian digital syariah. Hal ini dikarenakan kebanyakan generasi Z menginginkan tingkat profit yang setinggi-tingginya dengan tingkat risiko yang seminimal mungkin bahkan jika memungkinkan untuk ditiadakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Herisma et al (2021) dengan judul Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Promosi Terhadap Minat Nasabah dalam Produk Cicil Emas pada Pegadaian Syariah Pasar

Baru Indramayu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sebanyak 57 responden nasabah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel fluktuasi harga emas dan promosi secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dengan nilai kontribusi sebesar 38,8%. Ini berarti bahwa harga emas dan promosi menjadi salah satu acuan penting nasabah untuk menentukan pilihannya dalam melakukan cicil emas di pegadaian syariah.

Adapun hasil deskripsi penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2. 1
Penelitian Terkait

No	Peneliti dan Judul	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Aini et al (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi Modal Minimum Investasi, return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)	Kuantitatif	Variabel pengetahuan	Variabel pemahaman investasi, Modal minimum investasi, Return, Risiko, Motivasi Investasi, dan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Tabel 2. 1 – Lanjutan

Tabel 2. 1 – Lanjutan

No	Peneliti dan Judul	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Nasir (2018). Pengaruh Promosi, Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Rahn Pada Kantor PT Pegadaian Syariah Pasar Baru	Kuantitatif	Variabel Pengetahuan	Variabel Promosi, Kualitas Pelayanan, minat nasabah menggunakan produk Rahn.
3.	Alfrita(2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau	Kuantitatif	Variabel Pengetahuan, minat investasi mahasiswa	Hanya mengambil satu variabel yaitu variabel pengetahuan investasi
4.	Maharani(2020). Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas	Kuantitatif	Variabel fluktuasi harga emas	Variabel promosi dan minat nasabah
5.	Priantikaetal(2021). Harga Emas Terhadap Mina Nasabah Berinvestasi Menggunakan Produk Tabunga Emas	Kuantitatif	Variabel harga emas	Variabel hanya satu dan minat nasabah berinvestasi

Tabel 2. 1 – Lanjutan

No	Peneliti dan Judul	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
6.	Sari & Azzafira (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah	Kuantitatif	Variabel pengetahuan	Variabel pendapatan dan minat calon nasabah berinvestasi
7.	Rahma & Canggih (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas	Kuantitatif	Variabel pengetahuan	Variabel pendidikan dan minat investasi masyarakat
8.	Rosiyana & Hasyim (2021). Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah	Kuantitatif	Variabel pengetahuan	Variabel promosi
9.	Manik et al (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Berinvestasi Tabung Emas	Kuantitatif	Variabel pengetahuan	Variabel persepsi risiko

Tabel 2. 1 – Lanjutan

No	Peneliti dan Judul	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pada Pegadaian Digital Syariah			
10.	Herismaetal (2021). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Promosi Terhadap Minat Nasabah dalam Produk Cicil Emas pada Pegadaian Syariah Pasar Baru Indramayu	Kuantitatif	Variabel Fluktuasi Harga	Variabel promosi dan minat nasabah

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 2.1, kajian penelitian sebelumnya ditemukan persamaan dan perbedaan obyek dipenulisan ini. Persamaannya terdapat pada penelitian Aini (2019), Nasir (2018), Alfrita(2019), Sari dan Azzafira(2021), Rahmaetal(2021), (Rosiyani & Hasyim, 2021), Manik et al (2021) dengan variabel pengetahuan. Selanjutnya penelitian Maharani (2020) dan Priantika et al (2021) dengan variabel fluktuasi harga. Sedangkan perbedaannya terdapat pada semua penelitian terdahulu yang tersebut diatas dengan variabel yang menjadi pembeda ialah variabel promosi, modal minimum investasi, pemahaman investasi, motivasi investasi, pendidikan, pendapatan, *return*-risikokualitas pelayanan dan minat yang diteliti terhadap nasabah atau masyarakat. Pada penelitian ini, yang menjadi responden ialah

mahasiswa ekonomi syariah, sedangkan peneliti terdahulu mengambil nasabah, calon nasabah dan masyarakat secara umum.

2.5 Keterkaitan Antar Variabel

2.5.1 Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Terhadap Minat Investasi Emas

Menurut Purwohandoko (2019) bila wawasan diri tercukupi, maka seseorang akan terdorong untuk berinvestasi. Individu yang mempunyai pengetahuan investasi biasanya akan melakukan investasi. Adanya pengetahuan investasi, individu maupun kelompok dapat mengelola investasinya sesuai target dan harapan yang ingin dicapai. Sehingga semakin tinggi pengetahuan seseorang pada investasi, maka keinginan berinvestasi akan meningkat pula. Hal ini searah dengan penelitian Fera Herdiani dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Investasi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Emas Pada Pegadaian Syariah (Studi Pada FEBI UIN Saizu dan FEB UMP)”. Penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan/pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Artinya, apabila pengetahuan naik maka minat investasi emas mahasiswa juga akan naik (Herdiani, 2022). Sedangkan Menurut Krishna Prayudi (2021) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham”. Penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

dengan nilai signifikansi sebesar $0,298 > 0,05$. Artinya, pengetahuan investasi tidak berpengaruh secara keseluruhan terhadap minat investasi seseorang (Prayudi, 2021).

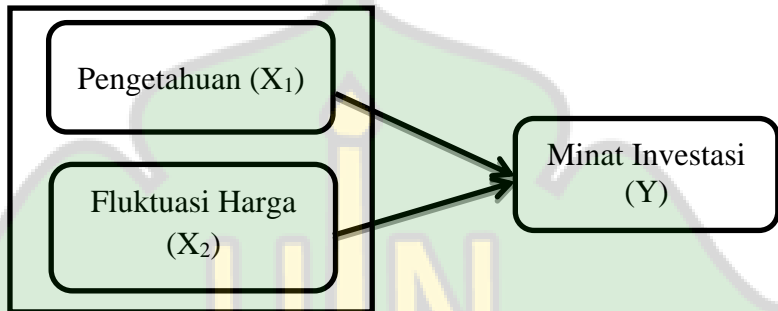
2.5.2 Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Minat Investasi Emas Mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry

Menurut Praintika dan Habra (2021) minat investasi emas yang tinggi dari nasabah tidak jauh dari adanya harga emas yang terjangkau. Hal ini sejalan dengan penelitian Maharani (2020) yang berjudul “Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas” menunjukkan bahwa variabel fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat. Artinya, apabila fluktuasi harga meningkat maka minat nasabah pada investasi emas juga akan meningkat (Maharani, 2020). Sedangkan Menurut Kiki Nurfadila (2021) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk *Rahn* di PT Pegadaian Unit Pegadaian Syariah Cikpuan Pekanbaru”. Penelitiannya menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas tidak berpengaruh secara positif terhadap minat nasabah dengan nilai signifikansi $0,252 > 0,05$. Artinya, minat investasi dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang lebih penting dari fluktuasi harga (Nurfadila, 2021)

2.6 Kerangka Pemikiran

Skema kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 2. 1
Skema Kerangka Variabel



Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan gambar 2.2, kerangka pemikiran yang digambarkan bermaksud untuk memudahkan pemahaman tentang tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan fluktuasi harga terhadap minat investasi mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2.7 Hipotesis

Saat peneliti merumuskan masalah penelitian (korelasi, asosiasi, jenis penelitian eksperimental), hipotesis yang berbeda cenderung menanggapi temuan penelitian. Pernyataan-pernyataan tersebut disebut hipotesis, yang berasal dari kata “hypo” yang berarti lemah dan “argument” yang berarti teori/pendapat. Oleh karena itu, hipotesis merupakan perwujudan dari pendapat/keraguan yang lemah dan keputusan harus dibuat untuk

menerima atau menolak hipotesis dengan menguji hipotesis tersebut. Hipotesis berguna dalam membimbing atau mengarahkan penelitian masa depan (Uyun & Yoseanto, 2022).

2.7.1 Hipotesis variabel pengetahuan dan fluktuasi harga terhadap minat investasi emas

H_{01} : Pengetahuan dan fluktuasi harga secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

H_{a1} : Pengetahuan dan fluktuasi harga secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

2.7.2 Hipotesis variabel pengetahuan terhadap minat investasi emas

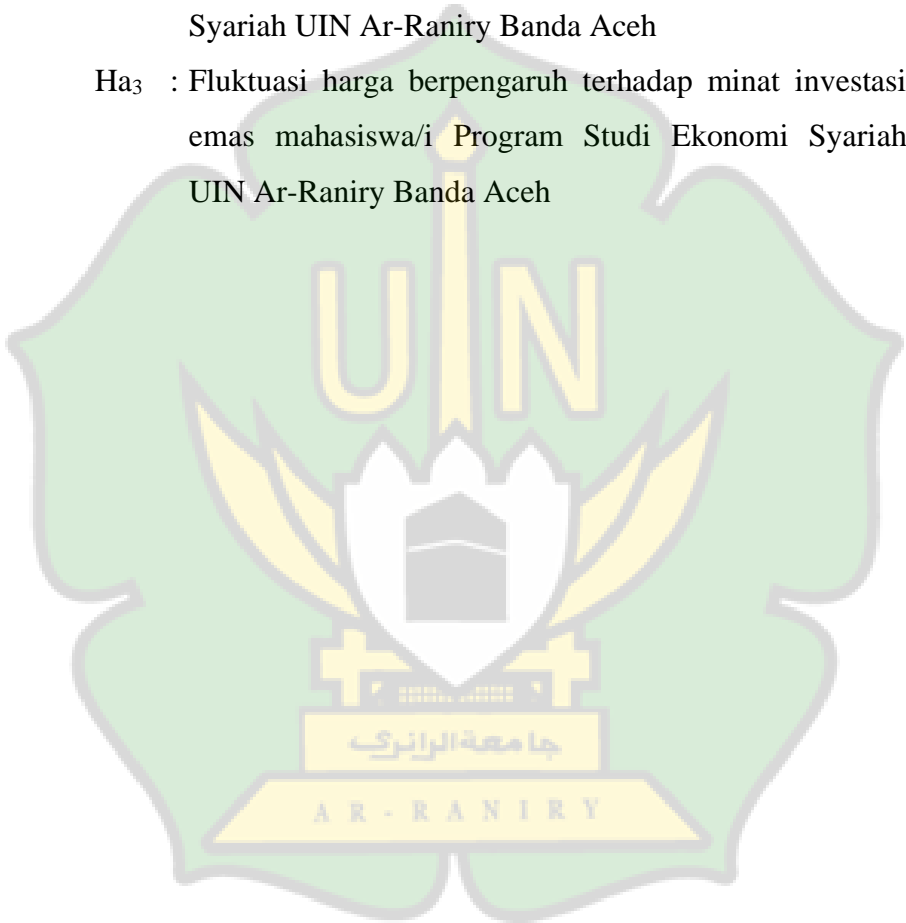
H_{02} : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

H_{a2} : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

2.7.3 Hipotesis variabel fluktuasi harga terhadap minat investasi emas

Ho₃ : Fluktuasi harga tidak berpengaruh terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Ha₃ : Fluktuasi harga berpengaruh terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan guna membuktikan teori-teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel-variabel yang dapat diukur dengan aplikasi yang menghasilkan data angka sehingga dapat dianalisa menggunakan statistik prosedur. Karakteristik dari penelitian kuantitatif ini adalah : adanya asumsi tentang pengujian teori secara deduktif; adanya usaha untuk mengurangi keterpihakan; mengendalikan penjelasan alternatif; dan hasil penelitian bisa diratakan dan direplikasi. (Uyun & Yoseanto, 2022).

3.2 Jenis Data dan Perolehan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan hasil dari sumber/objek ditempat lokasi peneliti, kemudian hasil dari data primer ini berbentuk kuesioner atau angket. (HSB, 2020) Sumber dari data primer ini adalah mahasiswa/i program studi ekonomi syariah yang berada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Data sekunder adalah data yang bersumber dengan adanya perantara atau disebut data yang ditemukan secara tidak langsung. Data sekunder ini bersumber dari jurnal, buku-buku serta referensi pustaka lainnya yang mendukung data primer (HSB, 2020).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah wilayah luasan jumlah keseluruhan unit analisis yang terdiri dari subjek/objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan (Marhawati, et al., 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada angkatan 2019-2021. Pemilihan mahasiswa dengan angkatan tersebut dimulai dari semester 2 dikarenakan mahasiswa/i pada angkatan tersebut sudah mengambil mata kuliah mengenai investasi sehingga dasar pada pengetahuan investasi seharusnya sudah dimiliki serta jangkauan komunikasi antara peneliti dan responden yang mudah dilakukan.

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi

Angkatan (Tahun)	Jumlah Mahasiswa/i
2019	285
2020	119
2021	136
Total	540

Sumber : Data diolah (2022)

3.3.2 Sampel

Sampel termasuk dalam bagian populasi. Dalam arti bahwa semua unit populasi harus dapat dipilih sebagai unit sampling atau sampel harus dianggap sebagai pendugaan populasi dalam bentuk tereduksi (miniatur populasi), ukuran sampel harus cukup untuk

menggambarkan keseluruhan populasi..(Roflin, Liberty, & Pariyana, 2021). Peneliti menggunakan sampel disebabkan banyaknya jumlah populasi yang sulit untuk dipelajari satu-persatu dari semua anggota populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Pemilihan mahasiswi ekonomi syariah sebagai responden dari penelitian ini dikarenakan beberapa faktor yaitu ;

1. Mahasiswa/i akan tertarik dengan kegiatan yang bisa memberikan profit/keuntungan.
2. Mahasiwa/i memiliki potensi yang besar untuk mengikuti tren atau perubahan zaman teknologi.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan rumus dari *Raosoft Sample Size Calculator* untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan

Gambar 3. 1
RaosoftSampleSizeCalculator

Sample size calculator	
What margin of error can you accept? <small>5% is a common choice</small>	<input type="text" value="5"/> % The margin of error is the amount of error that you can tolerate. If 90% of respondents answer yes, while 10% answer no, you may be able to tolerate a larger amount of error than if the respondents are split 50-50 or 45-55. Lower margin of error requires a larger sample size.
What confidence level do you need? <small>Typical choices are 90%, 95%, or 99%</small>	<input type="text" value="95"/> % The confidence level is the amount of uncertainty you can tolerate. Suppose that you have 20 yes-no questions in your survey. With a confidence level of 95%, you would expect that for one of the questions (1 in 20), the percentage of people who answer yes would be more than the margin of error away from the true answer. The true answer is the percentage you would get if you exhaustively interviewed everyone. Higher confidence level requires a larger sample size.
What is the population size? <small>If you don't know, use 20000</small>	<input type="text" value="540"/> How many people are there to choose your random sample from? The sample size doesn't change much for populations larger than 20,000.
What is the response distribution? <small>Leave this as 50%</small>	<input type="text" value="10"/> % For each question, what do you expect the results will be? If the sample is skewed highly one way or the other, the population probably is, too. If you don't know, use 50%, which gives the largest sample size. See below under More information if this is confusing.
Your recommended sample size is	111 This is the minimum recommended size of your survey. If you create a sample of this many people and get responses from everyone, you're more likely to get a correct answer than you would from a large sample where only a small percentage of the sample responds to your survey.

Sumber : RaosoftSampleSizaCalculator (2022)

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah *stratified random sampling*. Penggunaan *stratified random sampling* dengan alasan sebagai berikut (Sumargo, 2020).

1. Membuat keputusan yang akurat dalam memperkirakan karakteristik populasi. Populasi heterogen dibagi menjadi beberapa populasi, masing-masing ditemukan dalam strata homogen. Jika setiap strata homogen, mewakili pengukuran dalam strata tersebut dari satu unit ke unit lainnya, perkiraan yang lebih akurat akan diperoleh dengan menggunakan sampel yang relatif lebih besar.
2. Pemisahan perkiraan ke dalam lapisan-lapisan diskrit dapat digabungkan menjadi perkiraan yang akurat untuk seluruh populasi.

3. Membangun hubungan timbal balik yang lebih baik dalam populasi untuk memberikan ukuran keputusan relatif yang lebih akurat.
4. Pemilihan sampel cross-sectional yang lebih baik dari populasi yang tidak terstratifikasi.
5. Dalam praktiknya, paling efektif bila ada nilai ekstrem dalam populasi yang dapat dibedakan menjadi strata untuk tujuan mengurangi variasi dalam strata.
6. Sepenuhnya mewakili keragaman kelompok populasi untuk memberikan manfaat atau efek yang signifikan.

Berdasarkan alasan-alasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *stratified random sampling* jika populasi mempunyai jumlah anggotanya heterogen dan terstratifikasi secara proporsional pada setiap generasi serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel

Angkatan (Tahun)	Jumlah Mahasiswa/i
2019	53
2020	19
2021	39
Total	111

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, maka total sampel yang diambil dari mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry yaitu sebanyak 111 orang responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Kuesioner menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana pada kuesioner tersebut ada beberapa pertanyaan terkait penelitian, selanjutnya responden memilih salah satu dari beberapa jawaban yang sudah tersedia.

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Skala *likert* digunakan untuk memperkirakan pandangan, keputusan, dan tanggapan sekelompok atau individu mengenai fenomena sosial. (Fadila, Rahayu, & K. Saputra, 2020). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* yang terdiri dari lima opsi. Skala *likert* digunakan untuk meminta pendapat responden melalui pengisian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan dengan pilihan setuju atau tidak setuju. Skor dan jawabannya yaitu :

Tabel 3. 3
Skala Likert

Kode	Kategori	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah (2022)

3.6 Definisi dan Operasional Variabel

Karakteristik objek penelitian yang diukur disebut variabel. Variabel mempunyai makna konsep dan makna operasional. Konsep variabel menjelaskan batasan atau interpretasi variabel dalam teori, sedangkan secara operasional menjelaskan bagaimana mengukur dan menganalisa hasil dari variabel tersebut. (Roflin, Liberty, & Pariyana, 2021).

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel output, kriteria, konsekuensinya sering disebut variabel dependen yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen. (Indra & Cahyaningrum, 2019).

3.6.1 Minat Investasi Emas sebagai Y

Minat investasi emas yang dilakukan oleh mahasiswa/i program studi ekonomi syariah UIN Ar-Raniry menjadi variabel dependen. Minat investasi emas adalah suatu tindakan yang timbul dengan dipengaruhi beberapa hal disekitarnya secara alternatif untuk memilih hal-hal yang dibutuhkan. Minat investasi emas ini muncul setelah adanya evaluasi yang tepat dari semua alternatif (Alam & Abidin, 2021). Indikator minat investasi emas dalam penelitian ini yaitu ketertarikan, keinginan, dan keyakinan (Maharani, 2020).

3.6.2 Pengetahuan Investasi sebagai X_1

Pengetahuan investasi yang diketahui oleh investor berguna sebagai persiapan sebelum memulai kegiatan berinvestasi di lembaga keuangan manapun (Lisdayanti & Hakim, 2021). Indikator pengetahuan investasi dalam penelitian ini yaitu jenis instrumen investasi, keuntungan investasi, dan resiko investasi. (Rodiyah, 2020)

3.6.3 Fluktuasi Harga sebagai X_2

Fluktuasi harga adalah salah satu hal yang akan dicari dan dibutuhkan untuk menentukan kualitas dan kuantitas suatu barang yang ingin dimiliki (Lisdayanti & Hakim, 2021). Fluktuasi harga biasanya akan mengalami perubahan dari waktu-kewaktu. Indikator fluktuasi harga dalam penelitian ini yaitu keterjangkauan harga, menyesuaikan harga dengan manfaat produk dan daya asing harga (Maharani, 2020).

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Minat Investasi (Y)	Minat diilustrasikan sebagai keadaan seseorang sebelum melakukan suatu tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut.	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan (Maharani, 2020)	Skala <i>likert</i>
Pengetahuan (X_1)	Hasil dari peristiwa yang terjadi padaraga (rasa, penciuman, penglihatan, pendengaran, perabaan)	1. Jenis instrumen investasi 2. Keuntungan investasi	Skala <i>likert</i>

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	dan segala sesuatu yang menyisakan <i>memories</i>	3. Resiko investasi (Rodiyah, 2020)	
Fluktuasi Harga (X ₂)	Ketidakstabilan harga dipasaran yang mengalami kenaikan dan penurunan harga merupakan bentuk fluktuasi harga (Putri & Nur'aeni, 2021).	1.Keterjangkauan harga. 2. Menyesuaikan harga dengan manfaat produk 3. Daya saing harga. (Maharani, 2020)	Skala <i>likert</i>

Sumber : Data diolah (2022)

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah realitas validasi. Validasi merupakan hasil dari rangkaian kegiatan dengan cara menyusun atau menggunakan media untuk menghimpun data secara empiris yang bertujuan untuk membenarkan hasil yang diperoleh dari skor media. Sedangkan validitas ialah kesanggupan alat pengujian untuk mengetahui sasaran pengujiannya.

Pengecekan validitas diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk $df = n-2$ dengan $\alpha 0,05$. Dasar pengambilan keputusan dari uji validitas adalah:

1. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid

2. Jika r hitung negatif dan r hitung $< t$ tabel maka variabel tersebut tidak valid

3.7.1.2 Uji Realibilitas

Suatu pengukuran dengan reliabilitas tinggi disebut pengukuran yang reliabel. Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan konsistensi relatif dari suatu hasil pengukuran jika pengukuran diulang dua kali atau lebih (Indra & Cahyaningrum, 2019). Reabel atau tidaknya suatu variabel dapat dilihat melalui cronbachAlpha hitung $> 0,60$ atau dengan beberapa kriteria berikut.

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka realibilitas disebut *perfect*
2. Jika α $0,70 - 0,90$ maka realibilitas disebut *high*
3. Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka realibilitas disebut normal
4. Jika $\alpha < 50$ maka realibilitas disebut *low*

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen terganggu (Marhawati, et al., 2022). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan varianceinflationFactor (VIF). Dikatakan terjadi multikolonieritas apabila terdapat nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10

3.7.2.2 Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas adalah analisis yang menilai apakah terdapat varian yang tidak sama dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi linier. Jika asumsi heterokedasitas tidak memadai, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai prediktor. Pengujian varian harus dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari persyaratan asumsi klasik dalam regresi linier, model regresi harus memenuhi syarat tidak ada varian. Residual berikut ini diambil mutlak sehingga nilai residualnya tidak negatif. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi konstan $> 0,05$ maka dikatakan lulus uji, dimana model regresi yang digunakan tidak menghasilkan heterokedasitas atau valid untuk digunakan sebagai penduga.

3.7.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Marhawati, et al., 2022). Menurut Duli (2019) dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu :

1. Jika nilai *signifikansi lebih besar* dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
2. Jika nilai *signifikansi lebih kecil* dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen yang memiliki lebih dari satu variabel. Dalam penelitian ini persamaan linier berganda yang digunakan yaitu :

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(3.1)

Keterangan :

y : Variabel Minat Investasi Emas Mahasiswi
Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Variabel Pengetahuan

X_2 : Variabel Fluktuasi Harga

e : Error

3.7.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dari uji parsial yaitu :

1. Jika signifikansi (probabilitas) < 0.05 atau t hitung $> t$ tabel maka, H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika signifikansi (probabilitas > 0.05 atau t hitung $< t$ tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.3.2 Uji Statistik (Uji F)

Uji statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dari uji statistik yaitu :

1. Jika H_0 ditolak dan H_a diterima atau f hitung $> f$ tabel atau nilai signifikansi < 0.05 , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika H_0 diterima dan H_0 ditolak atau f hitung $< f$ tabel atau nilai signifikansi > 0.05 , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur tingkat kemampuan model regresi serta menerangkan variasi dari tabel dependen serta mengetahui berapa besar persentase pengaruh hubungan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen maka dianalisis dengan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 0, maka secara menyeluruh tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka hasil regresi baik dan dapat memberikan semua

informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

IAIN merupakan singkatan dari Institut Islam Negeri dengan tambahan kata Ar-Raniry yang dinisbahkan kepada IAIN Banda Aceh ialah dari nama seorang Ulama besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandarsani (1637-1641). Ulama tersebut mempunyai nama lengkap Syekh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

IAIN Ar-Raniry resmi berdiri pada 5 Oktober 1963 dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 tahun 1963 yang diresmikan oleh K.H. Saifuddin Zuhri yang saat itu menjadi Menteri Agama. Selanjutnya, IAIN Ar-Raniry yang berdiri di Kopelma Darussalam resmi diganti menjadi Universitas Islam negeri (UIN) Ar-Raniry setelah terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) RI Nomor 64 Tahun 2013. Peningkatan status IAIN menjadi UIN ditandatangani langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang diterima pada tanggal 10 Oktober 2013 oleh sekretaris Kabinet, Jakarta.

4.2 Visi Misi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

1. Visi

Unggul dalam pengembangan dan penintegrasian ilmu keIslaman, sains, teknologi dan seni.

2. Misi

- 1) Melahirkan sarjana yang memilikikemampuan dalam bidang akademik, profesi dan vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berkahlak mulia.
- 2) Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integrative berbasis syariat Islam.
- 3) Meimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani yang beriman, berilmu dan beramal.

4.3 Gambaran Umum Program Studi Ekonomi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Program Studi Ekonomi Syariah merupakan salah satu fokus ilmu yang dipelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang disahkan pada tahun 2014.

4.3.1 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

1. Visi

Unggul dalam pengembangan Ekonomi Syariah untuk melahirkan ekonom yang handal bertaraf nasional dan internasional.

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran dan pengembangan kurikulum ekonomi syariah secara teoritis dan praktis.
- 2) Menghasilkan sumber daya insan berkarakter islami yang memiliki wawasan global, kompeten, kreatif dan inovatif.
- 3) Merancang dan mendorong kegiatan akademis dalam riset dan kelembagaan ekonomi syariah.
- 4) Berpartisipasi aktif dalam advokasi dan sosialisasi Ekonomi Syariah.

4.4 Karakteristik Responden

Elemen ini menerangkan tentang karakteristik responden yang memberikan perspektif masing-masing. Karakteristik responden yang diteliti pada penelitian ini berdasarkan angkatan tahun mahasiswa ekonomi syariah dan jenis kelamin.

4.4.1 Responden Menurut Tahun Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan angkatan tahun mahasiswa sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Total Responden Menurut Angkatan Tahun Mahasiswa

Tahun (Angkatan)	Total
2019	53
2020	19
2021	39
Total	111

Sumber : Data diolah (2022)

Dilihat pada Tabel 4.1, diketahui bahwa jumlah responden pada angkatan 2019 ada 53 orang, pada angkatan 2020 ada 19 orang dan pada angkatan 2021 ada 39 orang. Reponden terbanyak berasal dari angkatan 2019 sebanyak 53 orang. Sedangkan yang paling sedikit berasal dari responden angkatan 2020 sebanyak 19 orang.

4.4.2 Responden Menurut Jenis Kelamin

Penelitian melibatkan mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry sebagai responden. Adapun responden menurut jenis kelamin ialah :

Tabel 4. 2
Total Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Total
Wanita	63
Pria	48
Total	111

Sumber : Data diolah (2022)

Dilihat pada Tabel 4.2, responden terbanyak berjumlah 63 mahasiswa diperoleh dari wanita serta responden laki-laki berjumlah 48 mahasiswa.

4.5 Deskripsi Data Penelitian

Untuk memudahkan evaluasi rerataitem pertanyaan kuesioner, diperlukan interval rata-rata skor responden. Penelitian ini menggunakan lima kelas interval dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut(Sumargo, 2020)

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Keterangan :

Banyak Kelas Interval : 5

Rentang : Nilai tertinggi – nilai terendah

Kualifikasi penelitian yaitu :

Tabel 4. 1
Interval Penilaian Jawaban Responden

Interval	Penilaian
4,20 – 5,00	Sangat Setuju
3,40 – 4,19	Setuju
2,60 – 3,39	Kurang Setuju
1,80 – 2,59	Tidak Setuju
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sudjana (2001)

4.6 Uji Validitas

Validitas adalah bukti bahwa versi digunakan sebuah konsep yang dimaksud. Dan bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya

suatuitem pertanyaan (Marhawati, et al., 2022). Uji validitas diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk $df = n-2$ dengan alpha 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan dari hasil uji validitas yaitu :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut :

4.6.1 Hasil Jawaban Kuesioner

1. Pengetahuan Investasi (X_1)

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas Variabel X_1

Variabel	Pertanyaan	Person Correlation	r tabel	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	X1.1	0,190	0,176	VALID
	X1.2	0,224		VALID
	X1.3	0,277		VALID
	X1.4	0,375		VALID
	X1.5	0,338		VALID
	X1.6	0,409		VALID

Sumber : Data diolah SPSS versi 18 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari setiap pernyataan variabel (X_1) dikuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*person correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Fluktuasi Harga (X₂)

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Variabel X₂

Variabel	Pertanyaan	Person Correlation	r tabel	Keterangan
Fluktuasi Harga (X ₂)	X2.1	0,269	0,176	VALID
	X2.2	0,369		VALID
	X2.3	0,405		VALID
	X2.4	0,334		VALID
	X2.5	0,307		VALID
	X2.6	0,242		VALID

Sumber : Data diolah SPSS versi 18 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (X₂) dikuesionernya dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*person correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

3. Minat Investasi Emas (Y)

Tabel 4. 4
Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Y

Variabel	Pertanyaan	Person Correlation	r tabel	Keterangan
Minat Investasi	Y1	0,501	0,176	VALID
	Y2	0,430		VALID
	Y3	0,527		VALID
	Y4	0,504		VALID
	Y5	0,452		VALID
	Y6	0,431		VALID
	Y7	0,545		VALID
	Y8	0,488		VALID

Sumber : Data diolah SPSS versi 18 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (Y) dikuesionernya dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*person correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar r tabel.

4.7 Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh melalui instrumen penelitian telah memiliki tingkat kredibel yang dapat meyakinkan atau diandalkan (Indra & Cahyaningrum, 2019). Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabel atau tidaknya suatu variabel dapat dilihat melalui *Cronbach Alpha* hitung $> 0,60$.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal CroanbachAlpha	CroanbachAlpha
Pengetahuan (X ₁)	0,60	0,680
Fluktuasi Harga (X ₂)		0,701
Minat Investasi (Y)		0,626

Sumber : Data diolah SPSS versi 18 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *croanbach alpha* dari variabel pengetahuan (X₁) sebesar 0,680, nilai dari variabel fluktuasi harga (X₂) sebesar 0,701 dan nilai dari minat investasi (Y) adalah 0,626. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik. Variabel atau pernyataan yang digunakan

sebagai indikator variabel X maupun variabel Y merupakan alat ukur yang reliabilitas.

4.8 Uji Asumsi Klasik

4.8.1 Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak, sebuah data akan terlihat bagus digunakan untuk menganalisis dalam menjawab dan menjelaskan fenomena yang terjadi jika data penelitian terdistribusi normal atau memenuhi normalitas data. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data dengan melihat nilai dari signifikan dibagian *Kolmogorov-Smirnov* atau *Sharpiro-Wilk* > 0,05. Menurut Junjuran dan Nawangsari(2021) dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas yaitu :

1. Jika *Kolmogorov-Smirnov* atau *Sharpiro-Wilk* > 0,05, maka data berdistribusi normal.
2. Jika *Kolmogorov-Smirnov* atau *Sharpiro-Wilk* < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas

One-SampleKolmogorov-Smirnov Test		UnstandardizedResidual
N		111
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,90306086
MostExtremeDiffer ences	Absolute	0,055
	Positive	0,055
	Negative	-0,055
Kolmogorov-Smirnov Z		0,583
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,886

Sumber : Data diolah SPSS versi 18 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui nilai signifikansi dibagian *Kolmogrov-Smirnov* dalam tabel *test of normality* sebesar 0,583 yaitu lebih besar dari 0,05 ($0,583 > 0,05$) dan *Asym Sig* sebesar 0,886 yaitu lebih besar dari 0,05 ($0,886 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kemiripan dalam suatu model. Adanya kemiripan antara variabel independen akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat (Junjunan & Nawangsari, 2021). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinieritas dapat dikatakan terjadi apabila terdapat nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4. 7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	CollinearityStatistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan (X_1)	0,677	1,477
Fluktuasi Harga (X_2)	0,677	1,477

Sumber : Data diolah SPSS Versi 18 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel pengetahuan (X_1) adalah 0,677, dan nilai *tolerance* variabel fluktuasi harga (X_2) adalah 0,677. Kedua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat

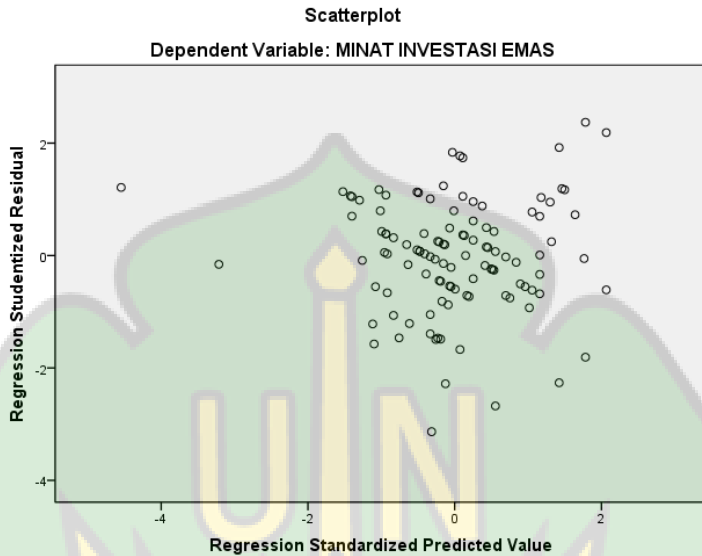
disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dengan modal regresi ini. Sedangkan nilai VIF variabel pengetahuan (X_1) adalah 1,477, dan nilai VIF fluktuasi harga (X_2) adalah 1,477 yang menyatakan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4.8.3 Uji Heterokedasitas

Heterokedasitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedasitas (Junjuna & Nawangsari, 2021). Untuk mengetahui heterokedasitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik dari *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan dari uji heterokedasitas yaitu :

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik yang membentuk pola yang teratur dengan yang bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka diartikan bahwa terjadi heteroskedasitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, titik yang menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedasitas.

Gambar 4. 1
Uji Heteroskedasitas



Sumber : Data diolah SPSS versi 2018 (2022)

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa dalam grafik *scatterplot* terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas. Sehingga model regresi ini layak digunakan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan fluktuasi harga terhadap minat investasi emas mahasiswa/i ekonomi syariah UIN Ar-Raniry.

4.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang memiliki lebih dari satu variabel. Dalam

penelitian ini, variabel independen (X) yang digunakan adalah pengetahuan dan fluktuasi harga. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat investasi emas.

Tabel 4. 8
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,035	1,979		8,103	,000
PENGETAHUAN (X1)	,314	,093	,326	3,360	,001
FLUKTUASI HARGA (X2)	,277	,088	,304	3,135	,002

Sumber : Data diolah SPSS versi 18 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.10, diperoleh persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$y = 16,035 + 0,314x_1 + 0,277x_2 + e \quad (4.1)$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) yang diperoleh adalah sebesar 16,035. Jika nilai koefisien pengetahuan (X_1) dan fluktuasi harga (X_2) tidak bertambah maka nilai koefisien minat investasi emas (Y) sebesar 16,035.
2. Nilai koefisien variabel pengetahuan (X_1) adalah 0,314. Hal ini menyatakan bahwa setiap pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat investasi emas, setiap penambahan 1 nilai pada variabel pengetahuan (X_1) dan variabel lainnya

dianggap konstan. Maka variabel Y yaitu minat investasi emas akan bertambah sebesar 0,314.

3. Nilai koefisien fluktuasi harga (X_2) adalah 0,277. Hal ini menyatakan bahwa fluktuasi harga berpengaruh positif dan setiap penambahan 1 nilai pada variabel fluktuasi harga (X_2) dan variabel lainnya dianggap konstan. Maka variabel Y yaitu minat investasi emas akan bertambah sebesar 0,277.

4.10 Uji Hipotesis

4.10.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dan untuk membuktikan sejauh mana variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dari uji parsial yaitu :

1. Jika signifikan (probabilitas) $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikan (probabilitas) $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui analisis regresi berganda yang dilakukan pada aplikasi SPSS maka dapat di simpulkan hipotesis secara parsial sebagai berikut.

1. Variabel pengetahuan (X_1) terhadap minat investasi emas (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.10 diketahui bahwa variabel pengetahuan (X_1) memperoleh t hitung sebesar 3,360 dan t tabel sebesar 1,658. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($3,360 > 1,658$) dengan nilai signifikan 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya pengetahuan (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi emas (Y).

2. Variabel fluktuasi harga (X_2) terhadap minat investasi emas (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.10 diketahui bahwa variabel fluktuasi harga memperoleh t hitung sebesar 3,135 dan t tabel sebesar 1,658. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($3,135 > 1,658$) dengan nilai signifikan 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya fluktuasi harga (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi emas (Y).

4.10.2 Uji Statistik (Uji F)

Uji statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dari uji statistik adalah :

1. Jika H_a diterima dan H_0 ditolak atau f hitung $> f$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika H_a ditolak dan H_0 diterima atau f hitung $< f$ tabel atau nilai signifikansi $> 0,05$. Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 9
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	419,721	2	209,860	24,448	,000 ^a
	Residual	927,054	108	8,584		
	Total	1346,775	110			

Sumber : Data diolah SPSS versi 18 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 24,448 dan f tabel 3,080 sehingga nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($24,448 > 3,080$) dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X_1) dan fluktuasi harga

(X₂) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi emas (Y).

4.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

R² berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan mode regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R²) memiliki interval 0 sampai 1. Semakin besar R², semakin mendekati 1, maka semakin baik hasil untuk model regresi dan semakin mendekati 0, variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. 10
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of theEstimate
1	,558 ^a	,312	,299	2,930

Sumber : data diolah SPSS versi 18 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa hasil dari uji R² (koefisien determinasi) yang diperoleh sebesar 0,312. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi emas dipengaruhi oleh Pengetahuan (X₁) dan Fluktuasi Harga (X₂) sebesar **31,2%%** dan **68,8%** lagi dipengaruhi oleh faktor lain selain Pengetahuan, dan Fluktuasi Harga. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen secara baik.

4.11 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan dan fluktuasi harga terhadap minat investasi emas mahasiswa/i ekonomi syariah UIN Ar-Raniry.

4.11.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Emas Mahasiswa/i Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pengetahuan merupakan kemampuan yang dimiliki personal yang bisa dimengerti dan dipahami (Alfrita, 2019). Menurut Purwohandoko apabila pengetahuan seseorang tersebut tercukupi, maka seseorang itu akan terdorong untuk mengelola investasinya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Sehingga semakin luas pengetahuan yang dimiliki seseorang, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga akan meningkat (Purwohandoko, 2019).

Pengetahuan dari sudut pandang Islam merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap manusia. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan menjalani kehidupannya dengan arah yang terkendali. Pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia sesuai dengan Firman Allah SWT., dalam Al-Quran Surah Al Mujaddah ayat 11, yang artinya *“dan apabila dikatakan : “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui yang kamu kerjakan”*.

Dari ayat tersebut, sudah sepantasnya manusia berlomba-lomba untuk mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan

sebanyak-banyaknya, sebab Allah SWT., juga sudah berjanji akan mengangkat derajat orang yang berilmu. Islam sangat memuliakan orang-orang yang mencari ilmu pengetahuan, meneliti ilmu pengetahuan dan mencari kebenaran mengenai ilmu pengetahuan yang sudah di sebutkan dalam Al-Quran Karim. Dengan ilmu pengetahuan, seseorang diharapkan dapat mengenal Allah SWT., dan menambah keimanan serta ketaqwaannya kepada Allah SWT(Supriatna, 2019).

Pengetahuan atau pemahaman terkait investasi bisa didapatkan mahasiswa melalui mata kuliah yang dipelajari, bisa juga melalui seminar umum tentang investasi keuangan, artikel-artikel investasi, dan melalui lingkungan seperti keluarga, pertemanan maupun organisasi. Bukan hanya sebatas dasar ilmu investasi, bahkan mahasiswa berpeluang lebih besar untuk mengikuti *updatetrendinvestment* untuk berinvestasi dengan segala kelebihan teknologi yang ada, memungkinkan siapa saja dapat menjangkau hal-hal menarik... untuk mencapai tujuannya. Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan mahasiswa yang berkuliah berbasis agama Islam dan diharapkan memiliki dasar pengetahuan mengenai investasi dan keagamaan yang lebih. Sehingga, mahasiswa Ekonomi syariah ini layak menjadi sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung

sebesar 16,287 dan t tabel sebesar 1,658. sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($16,287 > 1,658$) dengan nilai signifikan 0,001, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan (X1) terhadap minat investasi emas (Y). Hal ini menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor penting untuk mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap timbulnya minat investasi emas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini et al (2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.

4.11.2 Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Minat Investasi Emas Mahasiswa/i Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Fluktuasi harga merupakan suatu kondisi dimana terjadinya penurunan dan kenaikan nilai suatu barang/jasa dalam masa tertentu. Penentuan harga itu sendiri dilakukan oleh kekuatan-kekuatan pasar, yaitu kekuatan permintaan dan penawaran. Dalam konsep Islam, pertemuan permintaan dan penawaran tersebut haruslah terjadi secara rela sama rela, tidak ada pihak yang merasa terpaksa untuk melakukan transaksi pada tingkat harga tersebut(Ishak, 2017).

Di kalangan Fukaha', mekanisme pasar sudah dibicarakan walaupun masih dalam pola yang sederhana. Ulama Syafi'iyah melarang pematokan harga secara mutlak, sedangkan ulama Hanafiyah dan Malikiyah membolehkan pematokan harga pada kasus-kasus tertentu. Asy-Syafi'iyah menyatakan bahwa pemerintah tidak mempunyai hak untuk menetapkan harga. Golongan Syafi'iyah menyatakan "*Tas'ir diharamkan walaupun pada waktu harga naik, dimana penguasa pasar memerintahkan untuk tidak menjual barang dagangan mereka (pedagang) kecuali dengan harga tertentu yang menyebabkan pedagang kesulitan dalam harta mereka. Ini berlaku tidak untuk makanan saja*". Selanjutnya salah seorang pemikir terkenal dari madzhab Hanbali menyatakan "*Imam (pemimpin pemerintahan) tidak memiliki wewenang untuk mengatur harga bagi penduduk. Penduduk boleh menjual barang-barang mereka, dengan harga berapapun yang mereka sukai*".

Dari kedua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pihak pemerintah atau penguasa tidak mempunyai wewenang untuk menetapkan harga kepada para pedagang walaupun pada saat itu harga naik. Pedagang dibolehkan menjual barang dengan harga berapapun, karena membatasi pedagang menjual dengan harga tertentu akan menyulitkan pedagang. Ketentuan ini tidak saja berlaku terhadap makanan pokok, tetapi juga terhadap barang dagangan lainnya (Komarudin & Hidayat, 2017)

Mahasiswa Ekonomi Syariah yang sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai investasi emas selanjutnya membutuhkan info *update* mengenai harga emas dipasaran. Mahasiswa diharapkan lihai dalam memilah dan memilih investasi emas yang akan dibeli pada suatu perusahaan tertentu. Mahasiswa milenial biasanya akan proaktif mencari tahu mengenai hal-hal *update* terkini. Dengan kemampuan teknologi yang ada, mahasiswa dapat melihat harga emas terbaik dari beberapa perusahaan. Selain itu, Mahasiswa Ekonomi Syariah sudah seharusnya bertransaksi dengan akad-akad yang sesuai dengan prinsip Islam. Harga emas memang senantiasa mengalami perubahan meskipun tidak signifikan, namun emas tidak akan menimbulkan kerugian. Emas merupakan jenis investasi yang aman dan relatif mudah untuk dilakukan oleh mahasiswa. Sebab, emas mudah ditemukan dimana saja saat ini, bahkan bisa membeli dengan cara dicicil. Harga emas yang tidak tergerus inflasi sangat membantu mahasiswa jika dimasa depan membutuhkan biaya tidak terduga untuk kebutuhan seperti membayar uang kuliah atau lain-lain dengan cara menggadaikan emas atau menjualnya.

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung sebesar sebesar 3,135 dan t tabel sebesar 1,658. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($3,135 > 1,658$) dengan nilai signifikan 0,002, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya fluktuasi harga (X_2) secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi emas (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap fluktuasi harga dengan minat investasi emas dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga merupakan hal yang penting dan sangat mempengaruhi minat investasi emas mahasiswa/i Ekonomi Syariah dalam berinvestasi.

Fluktuasi harga merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan nilai harga suatu barang yang mengalami kenaikan dan penurunan dalam waktu tertentu. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2020) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa fluktuasi harga berpengaruh positif terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan investasi sangat penting untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa/i.
2. Fluktuasi harga secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa fluktuasi harga berperan sangat penting terhadap minat investasi emas mahasiswa dalam berinvestasi emas.
3. Pengetahuan dan fluktuasi harga secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan produk minigold sebagai variabel penelitian.

2. Untuk lembaga keuangan agar dapat mensosialisasikan program baru untuk investor mengenai nilai dan manfaat investasi emas.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menambah dan mengembangkan variabel-variabel yang mempengaruhi minat berinvestasi seperti teknologi, layanan *customer service*, *risk-return*, modal awal dan sebagainya.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya bukan hanya menggunakan mahasiswa sebagai sampel tetapi lebih dispesifikasikan dan dikembangkan lagi, contoh sampel seperti Dosen atau *civitas* akademik universitas maupun fakultas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019, Agustus). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi Modal Minimum Investasi , Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). 08(05).
- Alam, S., & Abidin, Z. (2021). *Keputusan Investasi Saham Syariah*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Alfrita, E. E. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- AMSI, M. (2020). *Berkah dengan Investasi Syariah : Saham Syariah Kelas Pemula*. Jakarta: PT Gramedia .
- Anshori, A. G. (2011). *Gadai Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen Risiko*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Bagaskara, A. H. (2020). *Pengaruh Inflasi, Fluktuasi Harga Emas dan Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitable Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019*. Semarang: UIN Walisongo.

- Banker Association for Risk Management, & Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Manajemen Risiko 1*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chair, W. (2015). Manajemen Investasi di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi & Perbankan syariah*, 2(2), 203.
- Choirunnisa. (2018). *Analisis Fluktuasi Harga Emas Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah di Indonesia*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Club, G. (t.thn.).
- Darmadi. (2017). *Integrasi Agama dan Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif .
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki , S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Penagruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Keuangan*, 08(02).
- Dipraja, S. (2011). *Siapa Bilang Investasi Emas Butuh Modal Gede (Rp200 Ribu Bisa Kok!)*. Jakarta: Tangga Pustaka.
- Fadila, Rahayu, W. I., & K. Saputra, M. H. (2020). *Penerapan Metode Naive Bayes dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*. Bandung: Kreatif Inustri Nusantara.
- Fatihudin, D. (2019). *Membedah Investasi Menuai Geliat Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitria, F. (2019). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Masyarakat Untuk Bertransaksi di Pegadaian Syariah*

(Studi Kasus Pegadaian Syariah dan Mogot Jakarta Barat).
Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Gautama, Y. I. (2020). *Analisa Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Studi Kasus : Pada Mahasiswa Srata -1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Halim, M. A. (2018). *Teori Ekonomi Makro* . Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri , R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3), 494-512.

Herdiani, F. (2022). *Pengaruh Pemahaman Investasi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Emas Pada Pegadaian Syariah (Studi Pada FEBI UIN Saizu dan FEB UMP)*. Purwokerto: UIN PROF. KH. Saifuddin Zuhri .

Herisma, A. S., Ahdi, M., & Adha, L. (2021, November). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Promosi Terhadap Minat Nasabah dalam Produk Cicil Emas pada Pegadaian Syariah Pasar Baru Indramayu. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(2), 79-94.

HSB, F. N. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Manajemen dan Keterampilan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kominfo di LabuhanBatu Utara*. Medan: UMSU.

Indra, I. M., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

- Investama, P. G. (2020, April 21). *Emas, Instrumen Anti Inflasi*. Dipetik September 06, 2022, dari GMI Club: <https://gmiclub.com/blog/emas-instrumen-anti-inflasi>
- Ishak, K. (2017). Penetapan Harga Ditinjau Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 6(1), 35-49.
- Junjunan, M. I., & Nawangsari, A. T. (2021). Dalam *Pengolahan Data Statistik dengan Menggunakan EViews dalam Penelitian Bisnis*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Komarudin, P., & Hidayat, M. R. (2017). Penetapan Harga Oleh Negara Dalam Perspektif Fikih. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1), 1-24.
- Krisdayanti, A. (2020). *Tinjauan hukum Islam Tentang Fluktuasi Harga Terhadap Kesejahteraan Petambak Udang*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Kumara, A., Virnanda, A., Azmi, L. S., & Auliani, R. R. (2020). Implementasi Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Al-Quran sebagai Upaya Menghadapi Tantangan Zaman. *Jurnal For Islamic Studies*, 3(2), 2614-4905.
- Kurniawan, E. J. (2015). *Think Gold ! Membeli Masa Depan dengan Harga Hari Ini*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lidwina, A. (2021, 04 12). *Survei : 46% Orang Indonesia Berinvestasi Emas*. Dipetik 06 24, 2022, dari databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/04/12/survei-46-orang-indonesia-berinvestasi-emas>
- Lisdayanti, R., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah dan Modal Investasi Bank Syariah dengan Risiko Investasi sebagai

Variabel Intervening Pada Mhasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya. *Jurnal EKonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 13-28.

Maharani, N. S. (2020, Juni). Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas. *Jurnal Akutansi dan Keuangan Islam*, 1(1), 57-78.

Malik, A. (2021, Agustus 20). Kenapa Harga Emas Berkorelasi Negatif dengan Dolar AS ?

Manik, N. N., Fadillah, P. I., & Jannah, N. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1 (4), 637-646.

Marhawati, Mahmud, R., Nurdiana, Astuty, S., Setyawan, D. A., Prasaja, et al. (2022). *Statistika Terapan*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.

Mustayah, Kaisati, & Retnowati, L. (2022). *Bahan Ajar Psikologi untuk Keperawatan*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.

Muthahhari, M. (2019). *Teori Pengetahuan : Catatan Kritis atas berbagai Isu Epistemologis*. Jakarta Selatan: Sadra Press.

Nasir, F. (2018). *Pengaruh Promosi, Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Rahn Pada Kantor PT Pegadaian Syariah Pasar Baru Banten*. Makassar: Nobel Indonesia Institut.

Nata, A. (2018). *Islam dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Nurfadila, K. (2021). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Rahn di Pegadaian Unit Pegadaian Syariah Cikpuan Pekanbaru*. Riau : UIN Suska Riau.

OJK. (2019).

Pahlevi, R. (2021, 12 06). *Emas Jadi Pilihan Investasi Favorit di Indonesia*. Dipetik 06 24, 2022, dari databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/06/emas-jadi-pilihan-investasi-favorit-di-indonesia>

Prayudi, K. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham*. Malang: UNISMA.

Priantika, M., Wulandari, S., & Habra, M. D. (2021, Mei). *Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Menggunakan Produk Tabunga Emas*. 6(1).

Purwohandoko, A. W. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192-201.

Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122-141.

Putri, Z. S., & Nur'aeni. (2021). *Analisis Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi terhadap Pendapatan Gadai Emas Syariah di*

Bank Syariah Mandiri. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 489-498.

Rahma, A. P., & Canggih, C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(2), 98-108.

Rahma, Aldra Puspita; Canggih, Clarashinta. (2021). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(2), 98-108.

Ramadhan, A. H., & Hermanto, S. B. (2015). Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Minat Berinvestasi Deposito. *Jurnal Ilmu & Riset Akutansi*, 4(7), 1-18.

Redaksi. (2021, Maret 18). *Dugaan Investasi Bodong, Warga Aceh Singkil Merugi Rp. 409 Juta*. Dipetik September 04, 2022, dari Beritakini.co: <https://beritakini.co/news/dugaan-investasi-bodong-warga-aceh-singkil-merugi-rp-409-juta/index.html>

Rodiyah, F. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah dengan Pelatihan Pasar Modal sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus)*. Kudus: IAIN Kudus.

Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, sampel, variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa tengah: PT Nasya Expanding Management.

Rosiyani, N., & Hasyim, F. (2021). Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan

Emas di Pegadaian Syariah. *JEKSYAH : Islamic Economics Journal*, 1(2), 65-79.

- Santoso, B. (2020). Fiat Money dan Stabilitas Sistem Keuangan Apakah Mungkin Kembali ke Standar Emas ? *Webinar Series HMPSKS UIN KALIJAGA*. Semarang.
- Sari, A. A., & Suryaningsih, S. A. (2020). Pengaruh Promosi Islami dan Kualitas Pelayanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Emas Studi Pada Pegadaian Syariah Kabupaten Gresik. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(2), 187-199.
- Sari, C. N., Jumiati, A., & Muslihatinningsih, F. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Pulau Jawa Tahun 2006-2016. *Jurnal Ekonomi Ekulibrium*, 3(1).
- Sari, J. D., & Azzafira, S. (2021, Desember). Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah. *Jurnal Investasi Islam*, 6(2), 95-117.
- Sari, W. I. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Return LQ 45 dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Sekuritas*, 3(1), 65-75.
- Saryanto, d. (2021). *Manajemen Risiko (prinsip dan Implementasi)*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Sodik, M. (2017). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung 2016-2017)*. Lampung: UIN Raden Intan .

- Sudaryo, Y., & Yudanegara, A. (2017). *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Sudjana. (2001). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Suharso, & Retnoningsih, A. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Supriatna, E. (2019). Islam dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Soshum Insentif*, 2(1), 128-135.
- Sutedi, A. (2015). *Hukum Gadai Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Syafputri, E. (2015). *Investasi Emas, Dinar, Dirham*. Jakarta: Penebar Plus.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019, Agustus). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akutansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di MALang). *E-JRA*, 08(05), 9-18.
- Tursinawati, Israwati, & Julia, P. (2020). Ilmu Pengetahuan Dalam Pandangan Al-Quran dan Implikasinya pada Pembelajaran Sains. *Jurnal Pesona Dasar*, 8(2), 52-60.
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Uyun, M., & Yoseanto, B. L. (2022). *Seri Buku Psikologi : Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Wahana, P. (2016). *Filasat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Diamond.

Wuisan, P. A. (2022, Agustus 04). Memahami The Fed, Sejarah, Tugas, Wewenang dan Strukturnya.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Cut Fitri Keumala Sari, mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Fluktuasi Harga Terhadap Minat Investasi Emas (Studi pada Mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry). Kuesioner ini merupakan salah satu bagian dari skripsi yang sedang saya teliti.

Dalam rangka melengkapi data yang dibutuhkan dan demi tercapainya hasil yang diinginkan. Pada kesempatan ini, saya memohon kesediaan dan kerjasama dari saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai salah satu responden dalam kuesioner. Informasi yang diterima dari kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Oleh sebab itu, saya berharap seluruh pertanyaan dijawab dengan sejujurnya. Atas kerjasama dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya
Peneliti

Cut Fitri Keumala Sari
NIM : 190602069

(Lanjutan)

- Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Asal Universitas :

Prodi/Jurusan :

- Cara Pengisian dan Daftar Pertanyaan

Responden cukup mengisi jawaban dengan memberi tanda ceklis pada kotak-kotak yang tersedia, setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban.

Tabel 1. 1 Pengetahuan Investasi (X₁)

Indikator	No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Jenis Instrumen Investasi	1.	Investasi dalam islam diartikan sebagai kegiatan usaha memanfaatkan aset sebagai sumberdaya yang dimiliki dan tentunya sesuai dengan prinsip islam, dimana kegiatan investasi ini melibatkan allah karena harta yang di investasikan harus di pertanggung					

		jawabkan.					
	2.	Investasi terbagi kedalam dua jenis yakni, investasi Real Asset dan investasi Financial Asset. Emas termasuk kedalam investasi real aset karena Emas termasuk asset produktif.					
	3.	Investasi emas merupakan salah satu cara untuk menjaga kekayaan kita, karena harta yang kita investasikan berbentuk logam mulia sehingga tidak dapat					

		tergerus oleh inflasi.					
Keuntungan Investasi	1.	Investasi emas merupakan investasi yang memberikan profit besar dengan jangka waktu yang panjang.					
Risiko Investasi	1.	Risiko kerugian pada investasi emas lebih rendah dibandingkan investasi lainnya					
	2.	Saya pernah tertipu saat menjual emas dengan harga rendah, ini disebabkan karena saya tidak mencari tahu harga emas dipasar					

Tabel 1. 2 Fluktuasi Harga (X₂)

Indikator	No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Keterjangkauan harga	1.	Saya hanya akan membeli emas saat harganya menurun di pasar					
Menyesuaikan harga dengan manfaat produk	1.	Saya tertarik dengan Investasi Emas karena harganya sesuai dengan manfaat					

		yang saya dapatkan					
	2.	Saya tertarik dengan Investasi Emas karena return yang saya terima cenderung stabil.					
	3.	Saya lebih memilih menggadaikan emas dari pada menjualnya saat dibutuhkan.					
Daya saing harga	1.	Saya selalu mengikuti update harga emas di pasar					
	2.	Saya akan menjual semua emas saya saat harga nya naik di pasar.					

Tabel 1. 3 Minat Investasi (Y)

Indikator	No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Ketertarikan	1.	Saya tertarik dengan investasi emas karena investasi emas bermanfaat dimasa yang akan datang ketika usia saya sudah tidak produktif lagi untuk bekerja					
	2.	Saya tertarik dengan investasi emas karena logam mulia dapat dijadikan mahar pernikahan					
Keinginan	1.	Saya akan berinvestasi saat semua kebutuhan saya sudah terpenuhi					
Keyakinan	1.	Emas menjadi salah satu instrumen investasi yang sangat populer dilingkungan sekitar saya.					
	2.	Saya akan mengajak teman-teman dan keluarga saya untuk berinvestasi emas, karena investasi emas bisa dimulai dengan modal 10.000 saja					

Lampiran 2. Tabulasi Data Jawaban 111 Responden

Pengetahuan (X₁)

Pengetahuan (X ₁)						
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	JUMLAH
4	4	4	3	4	4	23
4	5	5	5	5	1	25
5	4	4	4	4	3	24
5	5	5	2	4	1	22
5	5	5	5	5	1	26
4	5	4	4	4	2	23
4	3	5	5	5	3	25
3	3	5	4	5	1	21
4	4	3	3	3	4	21
4	5	3	5	5	1	23
5	5	5	5	5	1	26
5	5	5	5	5	1	26
5	4	3	4	5	2	23
5	4	5	4	4	2	24
5	5	5	5	4	3	27
4	5	5	4	4	3	25
5	4	5	5	5	3	27
5	3	5	5	5	3	26
3	3	4	4	4	3	21
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	5	4	1	23
4	5	4	5	5	5	28
5	4	4	4	4	4	25
5	3	3	4	4	3	22

3	3	1	1	1	1	10
5	5	5	4	5	1	25
5	5	5	5	5	1	26
5	5	3	5	5	4	27
3	5	3	3	4	1	19
5	4	4	3	5	1	22
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	5	4	29
5	4	5	4	4	1	23
5	5	4	4	4	1	23
4	3	4	5	4	4	24
4	3	4	5	4	1	21
5	5	2	3	5	1	21
5	5	5	3	5	1	24
5	5	5	5	5	1	26
4	4	4	4	4	3	23
3	3	2	2	2	1	13
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	3	28
5	3	3	3	3	1	18
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	4	4	28
5	4	5	5	4	5	28
3	3	3	3	5	2	19
4	3	4	4	4	1	20
4	4	3	4	3	1	19
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	3	21
4	4	4	4	4	3	23

5	5	5	4	5	3	27
3	4	5	5	5	4	26
3	4	3	4	4	2	20
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	1	23
4	5	5	5	5	4	28
4	3	4	3	1	4	19
5	5	5	5	5	4	29
5	4	4	4	5	1	23
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	4	27
4	5	4	4	3	4	24
5	3	3	5	1	2	19
5	4	2	3	2	1	17
4	4	4	3	4	3	22
5	5	5	5	3	4	27
2	3	3	3	3	3	17
4	4	4	2	3	3	20
4	4	4	3	5	5	25
3	3	4	3	4	5	22
4	3	4	4	3	4	22
4	5	4	2	2	2	19
5	5	4	3	4	3	24
5	4	3	3	3	5	23
4	5	3	3	4	2	21
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	3	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	4	3	2	20

5	4	4	3	3	2	21
5	4	5	3	4	2	23
4	4	4	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
5	5	3	4	5	5	27
4	4	4	4	3	2	21
4	4	4	4	4	5	25
5	4	2	4	4	3	22
4	4	4	3	3	3	21
5	5	4	4	3	1	22
5	5	4	5	3	2	24
5	4	4	3	5	4	25
4	4	3	5	3	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	3	3	4	22
5	4	4	5	3	4	25
3	4	3	2	3	4	19
5	4	4	3	2	4	22
3	4	4	3	3	2	19
4	3	3	3	3	2	18
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	3	3	3	22
3	4	3	5	3	1	19
5	4	4	5	4	5	27
5	5	3	4	3	4	24
5	3	4	5	5	3	25
4	4	4	4	5	3	24
4	5	5	4	5	3	26
3	4	3	3	2	1	16

Fluktuasi Harga (X₂)

Fluktuasi Harga (X ₂)						
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	JUMLAH
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	2	3	21
4	4	4	3	3	3	21
5	4	4	3	1	1	18
5	5	5	2	2	4	23
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	3	3	2	20
5	3	3	5	4	5	25
4	4	3	4	3	3	21
2	4	4	2	4	4	20
3	3	5	3	3	3	20
5	5	5	5	5	5	30
3	3	4	4	4	1	19
4	4	4	3	2	3	20
2	5	5	5	5	5	27
4	5	5	2	5	4	25
4	4	4	4	5	1	22
4	3	3	4	3	2	19
4	4	2	3	2	3	18
4	4	3	4	2	3	20
5	4	3	3	3	3	21
5	5	4	4	4	5	27
5	4	4	3	4	4	24
5	5	4	3	2	5	24
1	1	1	1	1	1	6

5	3	5	5	4	4	26
2	4	4	2	3	2	17
4	4	4	3	3	2	20
3	4	3	5	2	2	19
3	4	4	2	4	1	18
5	4	5	3	3	4	24
5	5	5	5	5	4	29
5	3	3	2	4	3	20
5	5	4	3	2	2	21
4	3	4	5	4	3	23
3	4	5	2	3	2	19
5	3	5	2	4	5	24
5	3	3	5	3	3	22
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	3	4	3	21
2	2	2	2	1	3	12
4	4	4	4	3	4	23
4	5	5	5	5	4	28
3	4	4	3	3	2	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	3	24
1	4	4	4	5	5	23
5	4	3	2	3	1	18
4	3	3	3	2	4	19
3	4	3	4	3	1	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	2	5	22
3	4	4	4	3	3	21
5	5	5	5	3	4	27

3	5	4	4	3	2	21
3	3	3	2	3	2	16
5	5	5	1	5	5	26
2	3	3	3	4	3	18
5	4	5	3	4	5	26
3	3	2	4	3	5	20
5	5	5	3	5	1	24
4	5	5	4	4	4	26
5	5	5	3	5	5	28
3	4	4	1	3	2	17
5	5	5	4	5	5	29
4	4	4	5	4	1	22
5	4	5	5	3	1	23
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	2	26
4	3	3	5	3	3	21
4	4	4	3	3	2	20
5	4	4	4	3	5	25
4	4	4	5	4	4	25
4	5	4	4	3	3	23
5	5	5	5	5	2	27
4	4	5	5	3	2	23
5	4	3	4	3	3	22
5	5	5	5	5	2	27
5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	5	2	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	3	3	19

4	4	3	5	5	2	23
5	3	3	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	3	27
4	4	5	5	4	2	24
4	4	5	5	4	4	26
4	5	4	2	4	1	20
4	4	4	3	3	1	19
5	5	4	5	5	1	25
5	5	5	4	5	2	26
5	4	5	2	2	2	20
5	4	5	5	5	3	27
5	5	5	5	5	2	27
4	4	4	4	4	3	23
5	4	5	5	5	3	27
5	5	5	4	5	1	25
3	3	4	4	3	4	21
4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	4	5	1	22
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	3	28
5	4	5	4	5	3	26
5	5	5	5	5	3	28
4	4	4	5	5	2	24
4	3	4	5	4	2	22
5	4	5	5	4	3	26
5	5	4	4	3	2	23
4	5	5	4	4	2	24

Minat Investasi Emas (Y)

MINAT INVESTASI EMAS (Y)								
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	JUMLAH
3	4	4	4	3	3	4	4	29
3	5	3	4	4	4	5	4	32
2	4	3	4	3	4	4	3	27
2	5	2	4	5	2	4	2	26
1	5	3	4	5	5	5	4	32
1	3	2	4	5	4	3	3	25
3	4	4	5	5	3	3	3	30
2	2	3	5	5	5	1	4	27
4	4	2	4	4	3	4	4	29
2	5	4	4	4	3	3	4	29
3	5	1	5	4	4	4	2	28
3	3	3	3	3	5	3	3	26
1	5	3	5	3	2	3	3	25
1	3	2	5	3	1	2	3	20
3	5	4	5	5	2	5	5	34
1	5	2	4	5	2	3	1	23
3	4	3	5	4	4	5	3	31
4	5	3	3	5	2	5	3	30
3	3	3	3	3	4	4	3	26
1	5	4	5	4	5	5	4	33
3	5	2	4	4	3	4	4	29
4	4	4	5	4	4	5	3	33
2	5	3	4	4	3	5	4	30
1	4	3	5	3	5	5	5	31
3	5	3	3	3	2	2	3	24
1	5	3	4	5	4	4	3	29
2	5	2	5	4	3	4	5	30
4	5	2	5	5	3	2	2	28
3	4	2	4	3	5	3	3	27
4	3	2	4	2	5	5	3	28
4	5	3	4	3	2	5	4	30
5	5	3	5	5	2	4	4	33

4	5	2	4	4	3	3	4	29
2	2	3	4	5	4	4	1	25
3	4	4	5	5	3	4	3	31
3	5	3	4	3	4	4	3	29
1	5	3	1	2	5	3	5	25
5	5	4	5	5	5	3	3	35
3	5	5	5	5	5	5	5	38
4	5	3	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	2	3	3	23
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	5	4	5	5	4	5	4	36
3	4	3	4	4	3	5	4	30
2	4	3	4	4	4	4	4	29
1	5	3	5	5	2	4	5	30
1	5	2	4	4	3	5	5	29
3	3	3	4	5	3	5	3	29
2	3	1	4	4	3	3	3	23
3	5	3	4	4	4	4	3	30
3	5	3	5	4	4	4	4	32
3	5	3	5	5	4	5	2	32
2	4	2	4	3	4	3	4	26
3	5	2	5	5	2	5	3	30
4	4	3	4	3	5	4	3	30
3	4	3	4	4	4	4	4	30
5	5	1	5	5	5	5	5	36
2	3	2	4	2	5	3	3	24
3	4	5	5	5	5	4	4	35
2	4	3	2	3	5	4	1	24
4	4	3	5	4	5	5	4	34
3	5	2	4	4	5	5	5	33
3	4	3	5	4	2	3	4	28
3	4	2	4	4	2	2	4	25
4	5	3	4	5	3	2	4	30
2	4	4	3	5	5	5	1	29
4	4	3	5	3	4	5	2	30

2	5	2	5	4	2	4	4	28
2	5	1	5	4	2	5	5	29
3	4	4	4	3	4	5	3	30
2	4	3	4	4	3	4	4	28
3	5	2	5	5	3	3	5	31
4	4	5	5	4	5	4	4	35
4	4	5	4	3	4	3	3	30
2	3	1	4	3	3	4	3	23
5	5	3	5	4	4	5	4	35
3	5	3	3	3	4	4	3	28
3	4	3	4	4	2	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	3	3	5	5	5	5	3	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	3	4	4	3	3	4	28
3	4	4	4	3	4	4	3	29
3	3	2	4	4	4	4	4	28
4	4	3	4	3	3	4	4	29
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	4	3	5	5	3	4	3	32
3	4	3	4	3	4	5	4	30
3	4	3	5	4	4	4	4	31
3	4	3	2	4	5	4	3	28
3	5	3	4	4	5	3	4	31
3	3	1	3	5	4	3	3	25
3	4	3	5	5	5	3	4	32
2	5	3	5	3	3	3	5	29
4	4	3	5	3	4	4	3	30
3	4	3	5	5	5	5	5	35
3	3	3	4	4	3	5	3	28
2	4	3	5	5	4	4	4	31
3	4	3	5	3	3	4	4	29
3	3	4	5	5	4	5	3	32
3	3	3	4	4	2	3	3	25
1	5	2	5	4	4	4	4	29

1	5	1	5	5	5	5	5	32
4	4	3	4	5	4	3	3	30
3	4	3	5	4	4	3	3	29
3	5	3	5	5	5	5	4	35
3	4	3	5	4	4	4	4	31
2	4	3	5	5	3	4	5	31
3	4	3	5	4	3	4	4	30
2	4	3	5	5	5	3	4	31
3	5	3	4	4	4	3	5	31



Lampiran 3. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	63
Laki-Laki	48
Total	111

Tahun Angkatan

Angkatan (Tahun)	Jumlah Mahasiswa/i
2019	285
2020	119
2021	136
Total	540

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

Pengetahuan

		Correlations						TOTAL
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson	1	,428**	,366**	,362**	,293**	,089	,586**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,002	,350	,000
	N	111	111	111	111	111	111	111
X1.2	Pearson	,428**	1	,370**	,252**	,386**	,070	,575**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,008	,000	,467	,000
	N	111	111	111	111	111	111	111
X1.3	Pearson	,366**	,370**	1	,468**	,508**	,210*	,731**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,027	,000
	N	111	111	111	111	111	111	111
X1.4	Pearson	,362**	,252**	,468**	1	,493**	,182	,701**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000		,000	,055	,000
	N	111	111	111	111	111	111	111
X1.5	Pearson	,293**	,386**	,508**	,493**	1	,118	,708**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000		,219	,000
	N	111	111	111	111	111	111	111
X1.6	Pearson	,089	,070	,210*	,182	,118	1	,551**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,350	,467	,027	,055	,219		,000
	N	111	111	111	111	111	111	111

TOTAL	Pearson	,586**	,575**	,731**	,701**	,708**	,551**	1
X1	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	111	111	111	111	111	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Fluktuasi Harga

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	JX2	
X2.1	Pearson Correlation	1	,438**	,432**	,307**	,273**	,122	,631**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,004	,200	,000
	N	111	111	111	111	111	111	111
X2.2	Pearson Correlation	,438**	1	,651**	,251**	,446**	,113	,683**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,008	,000	,237	,000
	N	111	111	111	111	111	111	111
X2.3	Pearson Correlation	,432**	,651**	1	,288**	,546**	,168	,746**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,002	,000	,077	,000
	N	111	111	111	111	111	111	111
X2.4	Pearson Correlation	,307**	,251**	,288**	1	,451**	,098	,633**
	Sig. (2-tailed)	,001	,008	,002		,000	,307	,000
	N	111	111	111	111	111	111	111
X2.5	Pearson Correlation	,273**	,446**	,546**	,451**	1	,141	,731**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000		,141	,000
	N	111	111	111	111	111	111	111
X2.6	Pearson Correlation	,122	,113	,168	,098	,141	1	,486**
	Sig. (2-tailed)	,200	,237	,077	,307	,141		,000
	N	111	111	111	111	111	111	111
JX2	Pearson Correlation	,631**	,683**	,746**	,633**	,731**	,486**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	111	111	111	111	111	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Minat Investasi Emas

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	JY
Y1 Pearson Correlation	1	,069	,299**	,115	,070	,098	,117	,018	,501**
Sig. (2-tailed)		,471	,001	,231	,464	,304	,220	,851	,000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y2 Pearson Correlation	,069	1	,039	,144	,161	-,101	,199*	,336**	,430**
Sig. (2-tailed)	,471		,683	,133	,092	,293	,036	,000	,000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y3 Pearson Correlation	,299**	,039	1	,088	,092	,247**	,164	,053	,527**
Sig. (2-tailed)	,001	,683		,359	,338	,009	,085	,578	,000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y4 Pearson Correlation	,115	,144	,088	1	,395**	-,048	,165	,279**	,504**
Sig. (2-tailed)	,231	,133	,359		,000	,615	,083	,003	,000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y5 Pearson Correlation	,070	,161	,092	,395**	1	,001	,112	,067	,452**
Sig. (2-tailed)	,464	,092	,338	,000		,993	,243	,488	,000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111

Y6 Pearson Correlation	,098	-,101	,247**	-,048	,001	1	,213*	,048	,431**
Sig. (2-tailed)	,304	,293	,009	,615	,993		,025	,618	,000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y7 Pearson Correlation	,117	,199*	,164	,165	,112	,213*	1	,140	,545**
Sig. (2-tailed)	,220	,036	,085	,083	,243	,025		,144	,000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y8 Pearson Correlation	,018	,336**	,053	,279**	,067	,048	,140	1	,488**
Sig. (2-tailed)	,851	,000	,578	,003	,488	,618	,144		,000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
JY Pearson Correlation	,501**	,430**	,527**	,504**	,452**	,431**	,545**	,488**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Uji Reliabilitas Pengetahuan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	111	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,680	,726	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	19,05	10,625	,427	,268	,641
X1.2	19,22	10,716	,416	,274	,644
X1.3	19,38	9,328	,584	,375	,586
X1.4	19,46	9,342	,528	,343	,600
X1.5	19,47	9,069	,521	,377	,599
X1.6	20,55	9,559	,191	,054	,763

Fluktuasi Harga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	111	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,701	,734	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	18,74	11,122	,447	,264	,657
X2.2	18,77	11,376	,553	,464	,637
X2.3	18,75	10,627	,619	,527	,611
X2.4	19,07	10,649	,408	,240	,670
X2.5	19,16	9,919	,552	,404	,619
X2.6	19,87	11,675	,177	,035	,762

Minat Investasi Emas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	111	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,626	,540	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	26,83	9,652	,223	,104	,504
Y2	25,47	10,524	,228	,178	,499
Y3	26,78	9,753	,305	,150	,472
Y4	25,39	10,130	,314	,243	,473
Y5	25,65	10,303	,232	,178	,498
Y6	26,01	10,173	,141	,128	,538
Y7	25,76	9,604	,322	,126	,465
Y8	26,10	9,926	,244	,185	,493

Lampiran 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,90306086
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,055
	Negative	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		,583
Asymp. Sig. (2-tailed)		,886

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 7. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,677	1,477
	X2	,677	1,477

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

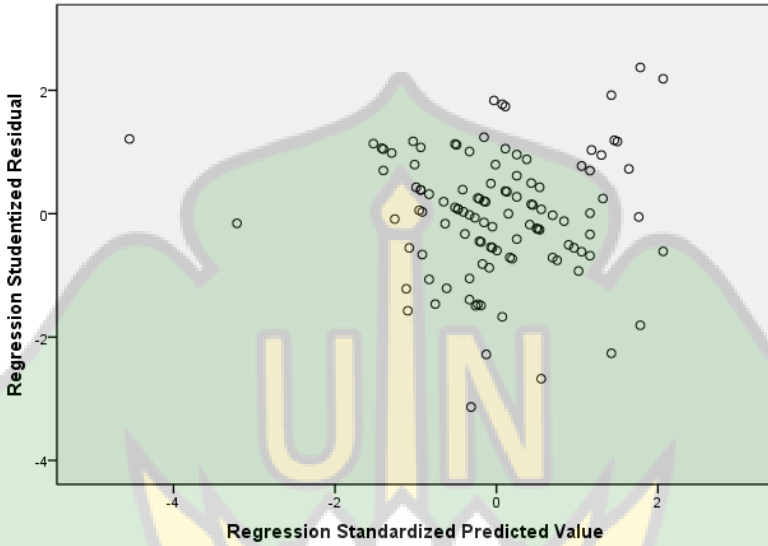
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	TOTAL X1	TOTAL X2
1	1	2,976	1,000	,00	,00	,00
	2	,014	14,689	,82	,01	,56
	3	,010	16,837	,18	,98	,44

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8. Uji Heterokedasitas

Scatterplot

Dependent Variable: MINAT INVESTASI EMAS



Lampiran 9. Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Investasi Emas (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,558 ^a	,312	,299	2,930

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	419,721	2	209,860	24,448	,000 ^a
	Residual	927,054	108	8,584		
	Total	1346,775	110			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Emas (Y)

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,035	1,979		8,103	,000
X1	,314	,093	,326	3,360	,001
X2	,277	,088	,304	3,135	,002

a. Dependent Variable: Minat Investasi Emas (Y)

Lampiran 10. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	419,721	2	209,860	24,448	,000 ^a
	Residual	927,054	108	8,584		
	Total	1346,775	110			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Minat Investasi Emas(Y)

